



PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)

*Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)*

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**Halaman /
Pages**SURAT PERNYATAAN DIREKSI****BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT****LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK****CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1 - 3

*Consolidated Statements of Financial Position*Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

4- 5

*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

6

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

7

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

8 - 122

Notes to the Consolidated Financial Statements



PT. PANCA BUDI IDAMAN, Tbk

HEAD OFFICE : Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl.Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No. 8A-D
Tangerang 15122, Indonesia.
Phone : (021) 5436 5555, Faks. (021) 5436 5559 Website : www.pancabudi.com
Email : investor.relation@pancabudi.com, corpsec@pancabudi.com
FACTORY-I : Jl.Keamanan RT/RW 001/004 Batu Ceper Tangerang – Banten
FACTORY-II : Jl.Raya Mauk Km 2 Blok F No.6 Nambo Jaya Karawaci, Tangerang – Banten

Pernyataan Direksi

tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk periode yang berakhir
31 Maret 2019

Directors' Statement

regarding
The Responsibility for
The Consolidated Financial Statements
As of and for the period ended
March 31, 2019

PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak

PT Panca Budi Idaman Tbk and Its Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Djonny Taslim
Alamat Kantor : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,
Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya,
Batu Ceper - Tangerang
Nomor Telepon : 021-54365555
Jabatan : Direktur Utama

Name : Djonny Taslim
Office Address : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D
Jl. Daan Mogot KM 19.6 Poris Jaya,
Batu Ceper - Tangerang
Phone Number : 021-54365555
Position : President Director

Nama : Tan Hendra
Alamat Kantor : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D,
Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya
Batu Ceper - Tangerang
Nomor Telepon : 021-54365555
Jabatan : Direktur

Name : Tan Hendra
Office Address : Pusat Niaga Terpadu Blok D 8A-D
Jl. Daan Mogot KM 19.6 Poris Jaya
Batu Ceper - Tangerang
Phone Number : 021-54365555
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor omitting information or material facts;

1



PT. PANCA BUDI IDAMAN, Tbk

HEAD OFFICE : Kawasan Pusat Niaga Terpadu Jl.Daan Mogot Raya Km 19,6 Blok D No. 8A-D
Tangerang 15122, Indonesia.
Phone : (021) 5436 5555, Faks. (021) 5436 5559 Website : www.pancabudi.com
Email : investor.relation@pancabudi.com, corpsec@pancabudi.com
FACTORY-I : Jl.Keamanan RT/RW 001/004 Batu Ceper Tangerang – Banten
FACTORY-II : Jl.Raya Mauk Km 2 Blok F No.6 Nambo Jaya Karawaci, Tangerang – Banten

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan dibawah ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible for PT Panca Budi Idaman Tbk and its Subsidiaries internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 25 April/April 25, 2019


DJONNY TASLIM
Direktur Utama/*President Director*


TAN HENDRA
Direktur/*Director*



**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2h, 4, 37, 39, 41	227.257.589	209.492.929	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2e, 2f, 2i, 5, 37, 39	848.939	763.151	Restricted deposit
Piutang usaha				Account receivables
Pihak ketiga	2e, 2f, 2o, 6, 37, 39	315.930.409	288.231.149	Third parties
Pihak berelasi	2e, 2f, 2o, 2l, 6, 36, 37, 39	38.481.597	46.282.075	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2e, 2f, 2o, 7, 37, 39	3.643.759	3.838.636	Third parties
Pihak berelasi	2e, 2f, 2o, 2l, 7, 36, 37, 39	83.426	721.346	Related parties
Persediaan	2m, 8	873.048.353	962.256.286	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2n, 9	4.195.245	3.488.272	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	11, 41	23.203.866	71.189.811	Advances purchase
Pajak dibayar dimuka	2u, 14a	107.326.568	103.528.961	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		1.577.786	100.800	Other current assets
Aset Derivatif	22, 39	61.767	-	Derivative assets
JUMLAH ASET LANCAR		1.595.659.304	1.689.893.416	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2e, 2f, 2l, 2o, 36c, 39	10.000	10.000	Due from related parties
Aset tetap - bersih	2j, 2u, 10, 41	589.642.233	543.172.788	Fixed assets - net
Properti investasi- bersih	2w, 12	19.035.394	19.095.755	Investment property - net
Aset pajak tangguhan	2u, 14e	10.084.073	10.140.341	Deferred tax assets
Aset tidak berwujud - bersih	2x, 13	31.176.140	31.591.445	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya		1.861.413	1.831.222	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		651.809.253	605.841.551	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2.247.468.557	2.295.734.967	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which from an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2e, 2f, 15, 37, 39	255.966.481	344.759.474	Bank loans
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	2e, 2f, 2p, 16, 37, 39	255.860.449	265.172.122	Third parties
Pihak berelasi	2e, 2f, 2p, 2l, 16, 36, 37, 39	10.276.256	9.586.491	Related Parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2e, 2f, 2p, 18, 37, 39	7.218.978	9.804.098	Third parties
Pihak berelasi	2e, 2f, 2p, 2l, 18, 36, 37, 39	6.027.481	6.852.899	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	2f, 17, 39	9.492.871	25.400.858	Accrued expenses
Utang pajak	2u, 14b	31.970.006	31.648.138	Taxes payables
Uang muka penjualan	19	13.304.623	12.013.722	Sales advances
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long term liabilities:
- Utang pembiayaan konsumen	2f, 2q, 20, 39, 41	2.536.260	1.864.682	Consumer financing payables -
- Utang sewa pembiayaan	2f, 2q, 21, 39	50.667	71.965	Lease payables -
Liabilitas derivatif	2f, 22, 39	-	1.134.727	Derivative liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		592.704.072	708.309.176	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
- Utang pembiayaan konsumen	2f, 2q, 20, 39, 41	1.622.635	1.630.324	Consumer financing payables -
Liabilitas imbalan pasca kerja	2r, 23	41.585.079	41.310.665	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2u, 14e	268.004	347.416	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		43.475.718	43.288.405	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		636.179.790	751.597.581	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which from an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent company:
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp100 per saham pada tanggal				Rp100 per share as of
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018				March 31, 2019 and December 31, 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
1.875.000.000 saham pada tanggal				1.875.000.000 shares as of
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	2s, 24	187.500.000	187.500.000	March 31, 2019 and December 31, 2018
Tambahan modal disetor lainnya				Additional paid in capital
- Agio saham	2aa, 25a	267.714.507	267.714.507	Share premium -
- Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepegendali	2c, 25b	99.535.792	99.535.792	Difference in restructuring - transactions of controlling entities
- Pengampunan pajak		14.733.679	14.733.679	Tax amnesty -
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
- Surplus revaluasi aset	2j, 10	287.991.194	289.445.208	Asset revaluation surplus -
- Keuntungan/ (kerugian) aktuarial				Actuarial gain/ (loss) -
imbalan pasca kerja	2r, 23	14.950.756	12.122.431	employee benefit liability
- Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(774.088)	(743.170)	Difference in foreign - currency translation
Saldo laba				Retained earning
- Cadangan Umum	26	3.000.000	3.000.000	Appropriated for general reserve -
- Belum ditentukan penggunaannya		710.893.693	645.818.828	Unappropriated for general reserve -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:		1.585.545.533	1.519.127.275	Total equity attributable to owners of the parent company:
Kepentingan non-pengendali	27	25.743.234	25.010.111	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.611.288.767	1.544.137.386	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.247.468.557	2.295.734.967	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which from an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Penjualan	2t, 28, 36a	1.205.380.750	985.951.011	Sales
Beban pokok penjualan	2t, 29, 36b	(1.054.538.462)	(824.536.935)	Cost of goods sold
LABA BRUTO		150.842.288	161.414.076	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2t, 30	(33.584.373)	(26.763.426)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2t, 31	(35.306.585)	(30.300.650)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	2t, 32	7.202.042	2.228.247	Others income - net
LABA USAHA		89.153.372	106.578.247	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2t, 33	2.480.624	3.514.803	Finance income
Beban keuangan	2t, 34	(7.380.244)	(3.246.062)	Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK FINAL				PROFIT BEFORE FINAL INCOME TAX
DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN		84.253.752	106.846.988	AND CORPORATE INCOME TAX
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
Pajak kini	2u, 14d	(20.952.554)	(27.824.159)	Current tax
Pajak tangguhan	2u, 14d	987.633	619.269	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan badan		(19.964.921)	(27.204.890)	Total corporate income tax
LABA TAHUN BERJALAN		64.288.831	79.642.098	PROFIT FOR THE YEAR
Laba (rugi) komprehensif lainnya				Other comprehensive income (loss)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit loss:
Revaluasi aset tetap	2j, 10	-	(1.920.374)	Revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2r, 23	3.857.957	21.905	Remeasurements of post employment benefit obligations
Beban pajak penghasilan terkait	2u, 14e	(964.489)	(5.476)	Related income tax expense
		2.893.468	(1.903.945)	
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2e	(30.918)	-	Exchange difference due to translation of financial statement
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA		2.862.550	(1.903.945)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN		67.151.381	77.738.153	FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
*For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	35	63.620.851	78.145.959	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	27	667.980	1.496.139	<i>Non-controlling interest</i>
		64.288.831	79.642.098	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		66.418.258	76.293.482	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	27	733.123	1.444.671	<i>Non-controlling interest</i>
		67.151.381	77.738.153	
Laba bersih per saham	2y, 35	33,93	41,68	Earnings per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the three months period ended
 March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid capital	Saldo laba/ Retained earning		Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to translation of financial statements		Kerugian aktuarial imbalan pascakerja/ Actuarial loss on long term employee	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependangial/ Difference in restructuring transactions of controlling entities	Pengampunan pajak/ Tax amnesty	Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan pengunaanya/ Unappropriated										
Saldo per 1 Januari 2018	187.500.000	267.714.507	-	386.675.815	337.699.868	-	3.065.399	99.584.549	14.733.679	1.296.973.817	22.940.607	1.319.914.424	Balance as of January 1, 2018	
Penyusutan surplus revaluasi aset	-	-	-	-	(1.865.126)	-	-	-	-	(1.865.126)	(55.248)	(1.920.374)	Transfer of revaluation surplus	
Laba periode berjalan	-	-	-	78.145.959	-	-	-	-	-	78.145.959	1.496.139	79.642.098	Profit for the period	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	12.649	-	-	12.649	3.780	16.429	Remeasurement of long term employee benefit liability	
Saldo per 31 Maret 2018	187.500.000	267.714.507	-	464.821.774	335.834.742	-	3.078.048	99.584.549	14.733.679	1.373.267.299	24.385.278	1.397.652.577	Balance as of March 31, 2018	
Saldo per 1 Januari 2019	187.500.000	267.714.507	3.000.000	645.818.828	289.445.208	(743.170)	12.122.431	99.535.792	14.733.679	1.519.127.275	25.010.111	1.544.137.386	Balance as of January 1, 2019	
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(30.918)	-	-	-	(30.918)	-	(30.918)	Exchange differences on translation of financial statements	
Transfer surplus revaluasi	-	-	-	1.454.014	(1.454.014)	-	-	-	-	-	-	-	Transfer of revaluation surplus	
Laba periode berjalan	-	-	-	63.620.851	-	-	-	-	-	63.620.851	667.980	64.288.831	Profit for the period	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	2.828.325	-	-	2.828.325	65.143	2.893.468	Remeasurement of long term employee benefit liability	
Saldo per 31 Maret 2019	187.500.000	267.714.507	3.000.000	710.893.693	287.991.194	(774.088)	14.950.756	99.535.792	14.733.679	1.585.545.533	25.743.234	1.611.288.767	Balance as of March 31, 2019	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements
 which from an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the three months period ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.186.772.869	965.876.667	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(900.863.924)	(875.001.459)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional	(37.188.082)	(32.697.250)	Cash paid to operational expenses
Pembayaran beban gaji	(65.605.349)	(55.923.984)	Payments of salaries
Penerimaan lainnya	2.859.869	4.797.641	Cash receipt from others
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(24.428.294)	(21.592.222)	Cash paid to tax income
Penerimaan bunga	2.480.624	3.514.802	Interest received
Pembayaran bunga	(7.388.453)	(3.155.902)	Interest paid
KAS NETO YANG (DIGUNAKAN UNTUK) DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	156.639.260	(14.181.707)	NET CASH (USED FOR) PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(48.657.868)	(14.698.935)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap	1.038.605	1.252.216	Disposal of fixed assets
Perolehan aset lain-lain	(1.567.535)	(160.909)	Acquisition of others assets
Penerimaan (pengeluaran) kas dari (untuk) deposito yang dibatasi penggunaannya	(85.788)	(2.887.377)	Cash receipt (paid) from (to) restricted deposits
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI	(49.272.586)	(16.495.005)	NET CASH PROVIDED BY (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek	550.691.635	605.824.195	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(677.179.318)	(630.259.692)	Payments from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(2.000.000)	Payments from long-term bank loan
Pembayaran biaya emisi	-	(1.142.190)	Issuance cost paid
Pembayaran utang pembiayaan konsumen - bersih	(809.020)	(27.584)	Payment from consumer financing payables - net
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(127.296.703)	(27.605.271)	NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(19.930.029)	(58.281.983)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	209.492.929	318.986.039	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	189.562.900	260.704.056	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas, akhir terdiri dari:			Cash and cash equivalents, ending consists of:
Kas dan bank	227.257.589	276.392.890	Cash on hand and in banks
Cerukan (lihat catatan 15)	(37.694.689)	(15.688.834)	Overdrafts (see note 15)
Kas dan setara kas, akhir	189.562.900	260.704.056	Cash and cash equivalents, ending

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which from an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Panca Budi Idaman Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No.16 tanggal 10 Januari 1990 yang dibuat dihadapan Notaris Endang Irawati Ekaputri, S.H., yang dirubah masing-masing dengan Akta No.3 tanggal 2 Juli 1997 yang dibuat dihadapan Notaris Jenny Jacinta Lukas, S.H., dan Akta No. 10 tanggal 17 Oktober 1997 yang dibuat dihadapan Notaris Kiagus Zainal Arifin, S.H., Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-12575-HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Desember 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham yang diaktakan dengan Akta No.4 tanggal 5 Juni 2018, yang dibuat dihadapan Fatiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0212728 tanggal 6 Juni 2018 yang menyatakan bahwa sehubungan dengan telah selesainya pelaksanaan penawaran umum saham dan pencatatan saham perusahaan pada tanggal 13 Desember 2017, jumlah modal ditempatkan dan disetor telah meningkat menjadi 1.875.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (dalam rupiah penuh) per saham dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp187.500.000.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri, perdagangan umum, dan jasa.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Alphen Internasional Corporindo, yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Panca Budi Agro Pratama yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat sebanyak 375.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan mulai efektif berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-459/D.04/2017 tanggal 4 Desember 2017. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Panca Budi Idaman Tbk (The Company) established by Notarial Deed No.16 dated January 10, 1990 of Notary Endang Irawati Ekaputri, S.H., which was amended by Notarial Deed No.3 dated July 2, 1997 of Notary Jenny Jacinta Lukas, S.H., and by Notarial Deed No. 10 dated October 17, 1997 of Notary Kiagus Zainal Arifin, S.H., the Deed has been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia with Decree No. C2-12575- HT.01.01.Th.97 dated December 3, 1997.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on the statement of shareholders' decision notarized by Deed No. 4 dated June 5, 2018 of Fatiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision letter of AHU-AH.01.03-0212728 dated June 6, 2018 stating that in connection with the completion of the public offering of shares and the listing of the Company's shares on December 13, 2017, the total issued and paid up capital has increased to 1,875,000,000 shares, each with a value nominal Rp100 (in full amount) per share with total face value of Rp187,500,000.

According to Article 3 of the Company's Article Association, the Company is engaged in activities industry, general trading, and services.

The Company's immediate parent company is PT Alphen Internasional Corporindo, incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is PT Panca Budi Agro Pratama also incorporated and domiciled in Indonesia.

b. The Company's public offering

The Company has made its initial public offering (IPO) of 375,000,000 shares at par value of Rp100 (full amount) per share and became effective by virtue of Authority of Financial Services (OJK) decree No.S-459/D.04/2017 dated December 4, 2017. The shares was listed at the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2017.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Bidang dan lokasi usaha

Perusahaan dan entitas anak memiliki dan mengoperasikan
pabrik di 7 lokasi yaitu:

PT Panca Budi Idaman Tbk (Entitas Induk)

Jalan Keamanan, RT 001 RW 004, Batu Ceper, Tangerang,
Banten. Pabrik Ceper memproduksi plastik kantong, dengan
kapasitas produksi +/- 34.058 ton per tahun. Pabrik Ceper
berdiri/dibangun di atas tanah milik Perusahaan.

Jalan Arya Kemuning No. 6, Nambo Jaya, Karawaci,
Tangerang, Banten. Memproduksi plastik kantong, dengan
kapasitas produksi +/- 12.912 ton per tahun. Pabrik Mauk di
operasikan diatas tanah dan bangunan sewa dari pemegang
saham.

PT Panca Buana Plasindo (Entitas anak)

Jalan Mesjid No. 142 Dusun V Desa Paya Geli, Kecamatan
Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara. Memproduksi plastik
kantongan, dengan kapasitas produksi +/- 7.610 ton per tahun.
Pabrik berdiri di atas tanah dan bangunan sewa dari pihak
Afiliasi.

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (Entitas Anak)

Jalan Jaten KM 9,6 Jaten, Karanganyar, Solo, Jawa Tengah.
Memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/-
38.020 ton per tahun. Tanah dan bangunan merupakan milik
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia.

PT Polytech Indo Hausen (Entitas Anak)

Pabrik Pertama, Jalan Raya Merak, KM 116, Rawa Arum,
Grogol, Cilegon, Banten. Memproduksi plastik kantong,
dengan kapasitas produksi +/- 4.406 ton per tahun. Pabrik
berdiri di atas tanah milik PIH seluas +/- 2 ha.

Pabrik Kedua Jalan KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad,
Cipondoh, Tangerang, Banten. Kapasitas produksinya +/- 3.924
ton. Pabrik Agus Salim beroperasi mulai November 2015, dan
berdiri di atas tanah dan bangunan yang disewa dari afliasi.

1. GENERAL (continued)

c. Principle activities and registered office

The Company and subsidiaries own and operate factories at
seven (7) locations as follows:

PT Panca Budi Idaman Tbk (Parent Only)

Located at Jalan Keamanan, RT 001 RW 004, Batu Ceper,
Tangerang, Banten. Ceper Factory produces plastic bag, with
production capacity of +/- 34,058 tons per year. Ceper Factory
was established/ built on land owned by the Company.

Located at Jalan Arya Kemuning No. 6, Nambo Jaya, Karawaci,
Tangerang, Banten. Produce plastic bag, with production
capacity of +/- 12,912 tons per year. Mauk Factory is operating
on land and building rented from the shareholder.

PT Panca Buana Plasindo (Subsidiary)

Located at Jalan Mesjid No. 142 Dusun V Desa Paya Geli,
Sunggal District, Deli Serdang, Sumatera Utara. Produce plastic
bag, with production capacity of +/- 7,610 tons per year. The
factory land and building are leased from the Company's
affiliate.

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (Subsidiary)

Located at Jalan Jaten KM 9,6 Karanganyar, Solo, Jawa
Tengah. Produce plastic bag, with production capacity of +/-
38,020 tons per year. Land and buildings of the factory are
belonged to PT Sekarnusa Kreasi Indonesia.

PT Polytech Indo Hausen (Subsidiary)

First factory, located at Jalan Raya Merak, KM 116, Rawa
Arum, Grogol, Cilegon, Banten. Produce plastic bag, with
production capacity of +/- 4,406 tons per year. The factory
stands on PIH's own land of +/- 2 ha.

Second factory, located at Jalan KH. Agus Salim No. 17, Poris
Plawad, Cipondoh, Tangerang, Banten. The production
capacity is +/- 3,924 tons per year. The factory has been in
operation since November 2015, and was established on land
and building leased from its affiliate.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Bidang dan lokasi usaha (lanjutan)

PT Polypack Indo Meyer (Entitas Anak)

Jalan KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad, Cipondoh,
Tangerang, Banten. Pabrik Agus Salim mulai beroperasi tahun
2006, dan berdiri di atas tanah dan bangunan sewa.
Memproduksi plastik kantong, dengan kapasitas produksi +/-
1.800 ton per tahun.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan berkedudukan di
Kota Tangerang.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Sesuai dengan Akta No. 8 tanggal 6 Maret 2017 dibuat di
hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan
Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Robby Taslim
Makmur Darmo

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Djonny Taslim
Vicky Taslim
Emiyanti
Fu Yin Ling
Tan Hendra
Ng Hay Yam

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Makmur Darmo
Aman Syarif
Sutopo Insja

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah
karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut
"Grup") masing-masing berjumlah 3.380 dan 3.238 (tidak
diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Principle activities and registered office (continued)

PT Polypack Indo Meyer (Subsidiary)

Located at Jalan KH. Agus Salim No. 17, Poris Plawad,
Cipondoh, Tangerang, Banten. This factory came into operation
in 2006, and was established on leased land and buildings.
Produce plastic bag, with production capacity of +/- 1,800 tons
per year.

Based on the Articles of Association, the Company is located in
Tangerang City.

d. Board of Commissioner and Directors, Audit Comitee and Employees

In accordance with Deed No. 8 dated March 6, 2017 of Fathiah
Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Board of the Commissioners
and Directors of the Company are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

On March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company and
subsidiaries (next referred as "the Group") has 3,380 and 3,238
employees, respectively (unaudited).

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Struktur Grup

e. Group Structure

	Dimulainya Kegiatan Operasional/ Commencement of commercial operations	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)
			31 Mar 2019/	Mar 31, 2019	31 Des 2018/	Dec 31, 2018
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>						
PT Polytech Indo Hausen	2010	Cilegon	99,98%	175.792.020	99,98%	146.625.154
PT Panca Budi Niaga	2011	Tangerang	99,52%	672.114.966	99,52%	597.449.269
PT Panca Budi Pratama	1991	Tangerang	95,24%	1.045.762.037	95,24%	1.100.295.233
Penta Packaging Solution Sdn. Bhd.	-	Johor Bahru, Malaysia	99,99%	26.536.842	99,99%	27.396.528
Kepemilikan tidak langsung PT PBP/ <i>Indirect ownership PT PBP</i>						
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	1998	Karanganyar	99,50%	170.178.089	99,50%	164.623.662
PT Polypack Indo Meyer	2006	Tangerang	99,90%	16.988.175	99,90%	20.713.815
PT Prima Bhakti Pratama	2005	Tangerang	90,00%	6.745.150	90,00%	6.329.172
PT Panca Buana Plasindo	2009	Deli Serdang	99,80%	43.596.568	99,80%	42.193.469
Kepemilikan tidak langsung PT SKI/ <i>Indirect ownership PT SKI</i>						
PT Mitra Jaya Packindo (d/h PT Axis Global Integrasi	2007	Tangerang	99,88%	10.348.463	99,88%	7.356.039
PT Reka Mega Inti Pratama	2007	Tangerang	99,90%	35.906.859	99,90%	33.948.504
PT Panca Budi Sejahtera	-	Karanganyar	99,00%	1.000.000	99,00%	1.000.000

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) didirikan berdasarkan akta No. 09 tanggal 15 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Esther, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-49149.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 19 Oktober 2010.

Akta PIH telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No.09 tanggal 21 Februari 2019 yang dibuat dihadapan Esther, S.H., M.Kn., mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar dan memberi kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0010062.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 25 Februari 2019.

PIH bergerak di bidang industri kemasan dan kotak dari kertas atau karton, industri plastik kemasan dan perdagangan.

PIH berlokasi di Jl. Raya Merak Km 116 Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Provinsi Banten.

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga yang berkedudukan di Kota Tangerang didirikan dengan Akta No. 06 tanggal 20 Januari 2011 dibuat di hadapan Esther, S.H., M.Kn., Notaris di kabupaten Serang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-06990.AH.01.01.TH 2011 tanggal 10 Februari 2011.

Akta PBN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta No.01 tanggal 1 Februari 2019 yang dibuat dihadapan Esther, S.H., M.Kn., mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03.0069811 tanggal 6 Februari 2019.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Direct Ownership

PT Polytech Indo Hausen (PIH)

PT Polytech Indo Hausen (PIH) was established based on Notarial Deed No. 09 dated October 15, 2010 of Esther, S.H., M.Kn. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-49149.AH.01.01 Year 2010 dated October 19, 2010.

The deed of PIH has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed No. 09 dated February 21, 2019, of Esther, SH, M.Kn., regarding change to article 3 of the Article of Association and authorized Director to take necessary action and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0010062.AH.01.02.TAHUN 2019 dated February 25, 2019.

PIH engaged in the industry of packaging and paper carton boxes, plastic packaging and trading industries.

PIH is located at Jl. Raya Merak Km 116, Rawa Arum, Grogol, Cilegon, Province of Banten.

PT Panca Budi Niaga (PBN)

PT Panca Budi Niaga is located in Tangerang, and was established by Deed No. 06 dated January 20, 2011 of Esther, S.H., M.Kn., Notary in Serang Regency and the deed has been legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU- 069 90.AH.01.01.TH 2011 dated February 10, 2011.

The deed of PBN has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed No. 01 dated February 1, 2019, of Esther, SH, M.Kn., regarding the change of the composition of the Board of Directors and Commissioners, and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03.0069811 dated February 6, 2019.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Panca Budi Niaga (PBN) (lanjutan)

PBN bergerak di bidang perdagangan kantong plastik dan sesuai Anggaran Dasar, PBN bergerak di bidang perdagangan, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, perbengkelan, percetakan, jasa kecuali hukum dan pajak. Saat ini bidang usaha utama PBN adalah perdagangan.

PBN berlokasi di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D No. 8H, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Provinsi Banten.

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama (PBP) didirikan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 13 November 1990 yang dibuat dihadapan Endang Irawati Ekaputri, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-6087.HT.01.01.TH.1991 tanggal 24 Oktober 1991.

Akta PBP telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 04 tanggal 25 Juni 2018 dibuat di hadapan Esther, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0217294 tanggal 30 Juni 2018.

Sesuai dengan anggaran dasar, PBP bergerak di bidang perdagangan, pemborong, perindustrian, penambangan, peternakan, perkebunan, kehutanan dan pengangkutan. Saat ini usaha utama perusahaan dibidang perdagangan plastik.

PBP berlokasi di Jl. Daan Mogot Km 19,6 Blok D No. 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Panca Budi Niaga (PBN) (continued)

PBN engages in the trading of plastic bags and according to the Articles of association, PBN engages in trading, industry, construction, land transportation, agriculture, workshop, printing, services except for legal and tax services. Currently PBN's main business area is trading.

PBN is located at Jl. Daan Mogot Km 19.6, Blok D No. 8H, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Province of Banten.

PT Panca Budi Pratama (PBP)

PT Panca Budi Pratama (PBP) was established by Deed No. 29 dated November 13, 1990 of Endang Irawati Ekaputri, S.H. The deed has been legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C2-6087.HT.01.01.TH. 1991 dated October 24, 1991.

The deed of PBP has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed No. 04 dated June 25, 2018 of Esther, S.H., M.Kn., Notary in Serang District regarding the change of the composition of the Board of Directors and Commissioners and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.03-0217294 dated June 30, 2018.

According to the articles of association, PBP engages in the field of trade, contractor, industry, mining, livestock, crops, forestry and transport. Currently PBP's main business is in plastic trading.

PBP is located at Jl. Daan Mogot Km 19.6 Blok D No. 8A-D, Poris Jaya, Batu Ceper, Tangerang, Banten.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS) didirikan pada tanggal 27 Maret 2018. Perusahaan memiliki saham sebesar 99,99%. PPS bergerak dalam pembuatan beragam produk plastik dan ekspor dan impor barang plastik untuk pengemasan barang.

PPS berlokasi di Johor Bahru, Malaysia. Saat ini PPS belum beroperasi.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia didirikan berdasarkan akta No.19 tanggal 27 Februari 1989 yang dibuat dihadapan Cornelia Juanda Tanurharja, S.H., Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C2-6339- HT.01.01.Th.1990 tanggal 3 Desember 1990.

Akta mengalami perubahan kembali berdasarkan Akta No.01 oleh Notaris Esther, S.H., M.Kn., pada tanggal 2 Oktober 2015. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0969369 tanggal 3 Oktober 2015.

SKI bergerak dalam bidang industri tekstil, barang- barang dari plastik, karet, benang karet dan kertas nasi.

SKI berlokasi di Karanganyar, Surakarta.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Direct Ownership (continued)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS)

Penta Packaging Solution Sdn. Bhd. (PPS) was established on March 27, 2018. The Company holds 99.99% of the shares. PPS is engaged in the manufacture of various plastic products and the export and import of plastic goods for packing goods.

PPS is located in Johor Bahru, Malaysia. Currently PPS is not operating yet.

Indirect Ownership

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia was established by Notarial Deed No. 19 of Cornelia Juanda Tanurharja, S.H., on February 27, 1989. The Notarial Deeds has approval from the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No C2-6339- HT.01.01.Th.1990 dated December 3, 1990.

The Notarial Deeds have been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No 01 of Esther, S.H., M.Kn., dated October 2, 2015. The Notarial Deed has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0969369 dated October 3, 2015.

SKI engages in textile industrial, plastic goods, rubber, strings and rice paper.

SKI is located in Karanganyar, Surakarta.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP) didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 9 Desember 2004 yang dibuat dihadapan Notaris Martina, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C-07048 HT.01.01.TH.2005 tanggal 17 Maret 2005.

Akta perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 05 tanggal 10 April 2019 oleh Notaris Esther, S.H., Notaris di Kabupaten Serang mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar PBHP mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0019698.AH.01.02 TAHUN 2019.

PBHP bergerak di bidang perdagangan besar berbagai macam barang.

PBHP berlokasi di Tangerang.

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer didirikan berdasarkan Akta No. 02 tanggal 17 Februari 2006 yang dibuat dihadapan Evawani, S.H., Notaris di Kota Tangerang. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-08669 HT.01.01 Tahun.2006 tanggal 24 Maret 2006.

Anggaran dasar PIM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 01 tanggal 5 April 2019 oleh Notaris Esther, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Serang mengenai perubahan pasal 11 dan 14 ayat 3 dan susunan anggota Direksi dan Komisaris. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0189469 dan AHU-AH.01.03-0189476 tanggal 5 April 2019.

PIM bergerak dalam bidang industri perdagangan, pemborong, perindustrian, penambangan, peternakan, perkebunan, kehutanan dan pengangkutan.

PIM berlokasi di Tangerang.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP)

PT Prima Bhakti Pratama (PBHP) was established based on Deed No. 2 dated December 9, 2004 of Martina, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic Indonesia with Decree No. C-07048 HT.01.01.TH.2005 dated March 17, 2005.

The latest amendment of which was based on Deed No. 05, dated April 10, 2019 by Notary Esther, S.H., Notary in Kabupaten Serang, regarding changes to article 3 of Article of Association concerning the purpose, objectives and business activities. The certificate has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0019698.ah.01.02.TAHUN 2019.

PBHP engages in the field of trading various kinds of goods.

PBHP is located in Tangerang city.

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer was established by Deed No. 02 dated February 17, 2006 of Evawani S.H., Notary in Tangerang City. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-08669 HT.01.01 Tahun.2006 dated March 24, 2006.

PIM's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Deed No. 01, dated April 5, 2019 by Notary Esther, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Serang regarding change to article 11 and 14 paragraph 3 and the composition of PIM's Directors and Commissioners. The deed has been notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.03-0189469 and AHU-AH.01.03-0189476 dated April 5, 2019.

PIM engages in the trade industry, builders, industrial, mining, livestock, agriculture, forestry and transportation.

PIM is located in Tangerang.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) didirikan dengan Akta Notaris No. 01 tanggal 8 Maret 2006 oleh Notaris Evawani, S.H. Akta mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris No.06 tanggal 26 Mei 2008 oleh Notaris Evawani, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-53185.AH.01.01.Tahun 2009 tertanggal 3 November 2009. Akta mengalami perubahan terakhir berdasarkan akta notaris No. 09 tanggal 23 Maret 2015 oleh notaris Esther, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0018482 tertanggal 23 Maret 2015.

PBUAP bergerak dalam bidang industri perdagangan, industri, pembangunan, transportasi darat, pertanian, perbengkelan, percetakan, jasa kecuali jasa hukum dan pajak.

PBUAP berlokasi di Jl. Mesjid No. 142 Dusun V Desa Paya Geli Kec. Sunggal, Deli Serdang, Sumatera Utara.

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama didirikan berdasarkan Akta No. 01 yang dibuat dihadapan Notaris Evawani, S.H., Notaris di Kota Tangerang pada tanggal 8 Februari 2007 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C-07274 HT.01.01-TH.2007 tanggal 18 Desember 2007. Anggaran Dasar RMIP telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 04 yang dibuat dihadapan Notaris Esther, S.H, M.Kn., tertanggal 2 Agustus 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0158308 tanggal 2 Agustus 2017.

RMIP bergerak di bidang agrobisnis, perdagangan umum, perindustrian, perdagangan barang, transportasi, pertambangan, pembangunan, telekomunikasi, percetakan dan desain interior. Saat ini RMIP bergerak dibidang perdagangan barang.

RMIP berlokasi di Tangerang, Banten.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP) was established by notarial Notarial Deed No. 01 dated March 8, 2006 by notary Evawani, S.H. The Notarial Deed has been amended several times, the latest amendment of which was based on notarial Notarial Deed No. 06 dated May 26, 2008 by notary Evawani, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-53185.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 3, 2009. Notarial Deed last amended by Notarial Deed No. 09 dated March 23, 2015 by notary Esther, S.H., M.Kn., and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0018482 dated March 23, 2015.

PBUAP engages in trading industry, industry, development, land transportation, agriculture, workshop, printing, services except legal services and taxes.

PBUAP is located at Jl. Mesjid No. 142 District V Paya Geli Kec. Sunggal, Deli Serdang, North Sumatera.

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP) was established by Notarial Deed No. 01 of Evawani, S.H., Notary in Tangerang City on February 8, 2007 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-07274 HT.01.01-TH.2007 dated December 18, 2007. RMIP's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Notarial Deed No. 04, of Notary Esther, S.H, M.Kn., dated August 2, 2017 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0158308 dated August 2, 2017.

RMIP engages in agribusiness, general trading, industrial, trade of goods, transportation, mining, construction, telecommunications, printing and interior design. Currently RMIP engages in the trading business.

RMIP is located in Tangerang, Banten.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Panca Budi Sejahtera (PBS)

PT Panca Budi Sejahtera (PBS) didirikan berdasarkan Akta No. 06 yang dibuat dihadapan Laurensia Maria Srijani, S.H., Notaris di Sukoharjo pada tanggal 20 Mei 2013 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17519.AH.01.01.TH 2014 tanggal 20 Agustus 2014.

PBS berlokasi di Karanganyar, Jawa Tengah. Saat ini PBS belum beroperasi.

PT Mitra Jaya Packindo (MJP) (d/h PT Axis Global Integrasi (AGI))

PT Axis Global Integrasi (AGI) didirikan berdasarkan Akta Nomor 06 yang dibuat dihadapan Evawani, S.H., pada tanggal 20 Desember 2006 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W29-00315-HT.01.01-TH.2007 tanggal 23 Februari 2007.

Anggaran Dasar AGI telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 20 September 2018 dari Notaris Esther, S.H., M.Kn., sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor serta merubah nama AGI menjadi PT Mitra Jaya Packindo (MJP) dan perubahan direksi dan komisaris. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0019534.AH.01.02. Tahun 2018, No. AHU-AH.01.03-0244718 dan No. AHU-AH.01.03-0244719 tanggal 20 September 2018.

Para pemegang saham MJP memutuskan untuk meningkatkan modal dasar MJP dari sebesar Rp625.000 menjadi sebesar Rp32.000.000 dengan menerbitkan 31.375 saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (angka penuh). Saham yang baru diterbitkan yang terdiri dari 7.375 lembar dibeli oleh SKI, sehingga meningkatkan kepemilikan SKI dari 98,40% menjadi 99,88%.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Panca Budi Sejahtera (PBS)

PT Panca Budi Sejahtera (PBS) was established by Notarial Deed No. 06 of Laurensia Maria Srijani, S.H., Notary in Sukoharjo on May 20, 2013 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-17519.AH.01.01.TH 2014 on August 20, 2014.

PBS is located in Karanganyar, Central Java. Currently PBS is not operating yet.

PT Mitra Jaya Packindo (MJP) (formerly PT Axis Global Integrasi (AGI))

PT Axis Global Integrasi (AGI) was established by Notarial Deed No 06 of Evawani, S.H., on December 20, 2006 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. W29-00315-HT.01.01-TH.2007 dated February 23, 2007.

AGI's Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 07 dated September 20, 2018 of Notary Esther, S.H., M.Kn., regarding increase of authorized capital, issued and fully paid capital and changed the name of AGI to PT Mitra Jaya Packindo (MJP) and change of directors and commissioners. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0019534.AH.01.02.Tahun 2018, No. AHU-AH.01.03-0244718 and No. AHU-AH.01.03-0244719 dated September 20, 2018.

The shareholders of MJP resolved to increase authorized share capital from Rp625,000 to Rp32,000,000 by issuing 31,375 new shares at par value of Rp1,000,000 (full amount). Newly issued shares which consists of 7,375 shares were subscribed by SKI, which increased SKI's ownership from 98.40% to 99.88%.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur grup (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

**PT Mitra Jaya Packindo (MJP) (d/h PT Axis Global
Integrasi (AGI)) (lanjutan)**

MJP bergerak di bidang pembangunan, perdagangan,
perindustrian, pertanian, percetakan, transportasi,
perbengkelan dan jasa. Saat ini MJP bergerak di bidang
perdagangan plastik kemasan dan produk plastik lainnya.

MJP berlokasi di Tangerang, Banten.

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan
penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah
diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25
April 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam
penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah
sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai
dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang
mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")
serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga
Keuangan (Bapepam-LK), sekarang Otoritas Jasa Keuangan
("OJK"), yaitu Peraturan No. VIII. G.7 yang terlampir dalam
Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012
tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan". Kebijakan
akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten
dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk
tahun yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

1. GENERAL (continued)

e. Group structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

**PT Mitra Jaya Packindo (MJP) (formerly PT Axis Global
Integrasi (AGI)) (continued)**

MJP engages in the construction, trade, industry, agriculture,
printing, transportation, workshop and services. Currently MJP
engages in the trading of plastic packaging and other plastic
product.

MJP is located in Tangerang, Banten.

f. Completion of the consolidated of financial statements

The consolidated financial statements were completed and
authorized for issue by the Company's Board of Directors on
April 25, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied in the preparation of the
Company consolidated financial statements are as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in
accordance with generally accepted accounting principles in
Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and rules established by the Capital Market
and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK),
now Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 as
attached to Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012
regarding "Financial Statements Presentation Guideline".
Significant accounting policies applied consistently in the
preparation of the consolidated financial statements for the
years ended March 31, 2019 and December 31, 2018.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Panca Budi Idaman Tbk dan Entitas Anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Basis of preparation consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Panca Budi Idaman Tbk and Subsidiaries ("Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is The Company's functional currency.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018, which applied to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The complex areas involving a higher degree of judgement, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Basis of preparation consolidated financial statements
(continued)**

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the authority to govern the financial and operating policies, generally through ownership of more than half of shares issued. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assess existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

c. Principle of consolidation and business combination

Transaction with non-controlling interest

The Group apply transactions with non-controlling interest as transactions with equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognized in statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii. Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktis dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- i. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- ii. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- iii. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- iv. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Principle of consolidation and business combination
(continued)**

Principles of Consolidation

According to SFAS No. 65 regarding "Consolidated Financial Statements" Subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controlling the Subsidiary if and only if the Entity has the whole of the following:

- i. Control over the Subsidiary;
- ii. Is exposed or has rights for variable returns from its involvement with Subsidiary; and
- iii. Has the ability to use its authority to affect its returns.

The Entity re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it authority, including:

- i. The size of the Entity's holding of voting rights in regards relative to the size and dispersion of holdings of the other
- ii. Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;
- iii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iv. Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No.38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No.38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas.

PSAK No. 38 mengatur tentang kombinasi entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepaskan bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Principle of consolidation and business combination
(continued)**

Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and subsidiaries's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Under common control business combination

The Company prospectively adopted SFAS No.38, "Business Combinations of Entities Under Common Control" which replaces SFAS No.38, "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", except for the balance of the combination of entities under common control transaction previously recognized, presented as part of the "Additional Paid-in Capital" in the equity.

SFAS No. 38 regulates the combination of entities under common control, either for business or entity that receives to release the business entity.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian dan kombinasi bisnis (lanjutan)

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan pada substansi ekonomi atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat pada jumlah tercatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Bagi entitas yang menerima pengalihan, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi entitas sepengendali diakui di ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan entitas yang bergabung, untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif lain yang disajikan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode komparatif yang disajikan. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan jika penyatuan kepemilikan terjadi pada tanggal setelah akhir periode pelaporan.

Biaya sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Principle of consolidation and business combination
(continued)**

Redirection business between entities under common control do not lead to changes in economic substance be diverted ownership of the business and does not result in a gain or loss to the business group as a whole or the individual entity within the business groups. Because the business combination under common control does not result in changes to the economic substance over the business which are exchanged, these transactions are recorded at the amount recorded using the pooling of interest method.

For the entity receiving the redirection, the difference between the consideration transferred and the carrying amount of each transaction a combination of entities under common control are recognized in equity under "Additional Paid-in Capital".

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The consolidated financial statements of the Company may not enter their pooling of interests if the pooling of interest going on a date after the end of the reporting period.

Costs in relation to the business combination of entities under common control transaction are recognized as an expense in the period incurred.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**d. Perubahan pada Pernyataan Standar akuntansi Keuangan
("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")**

**Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif
tanggal 1 Januari 2018**

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang
berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 dan mempunyai
pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian
Perusahaan:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi"
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 15 "Investasi pada
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 67 "Pengungkapan
Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"

Perusahaan telah menganalisa penerapan standard dan
interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut
tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan
keuangan konsolidasian.

**Standar, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan
namun belum efektif**

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah
diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31
Desember 2018, dan tidak diterapkan dalam penyusunan
laporan keuangan konsolidasian ini, namun mungkin relevan
untuk Perusahaan dan entitas anak:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasil"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018) "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018) "Pengaturan Bersama"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards
("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")**

**Standards, amendments and interpretations effective on
January 1, 2018**

The following standards, amendments and interpretations
became effective on January 1, 2018 and are relevant to the
Company's consolidated financial statements:

- Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows"
- Amendment to SFAS 13 "Investment Property"
- Annual Improvement on SFAS 15 "Investments in Associate
and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment"
- Amendment to SFAS 46 "Income Tax"
- Amendment to SFAS 53 "Share Based Payment"
- Annual Improvement on SFAS 67 "Disclosures of Interest in
Other Entities"
- SFAS 69 "Agriculture"

The Company has assessed that the adoption of the above
mentioned accounting standards and interpretations, do not
have any significant impact to the consolidated financial
statements.

**Standards, amendments and interpretations issued but not
yet effective**

Certain new/revised accounting standards and interpretations
have been issued that are not yet effective for the year ended
December 31, 2018, and have not been applied in preparing
these consolidated financial statements, but may be relevant to
the Company and subsidiaries:

Effective starting on or after January 1, 2019:

- IFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance
Consideration"
- IFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- Amendment to SFAS 24 "Employee Benefits"
- SFAS 22 (Adjusted 2018) "Business Combination"
- SFAS 26 (Adjusted 2018) "Borrowing Cost"
- SFAS 46 (Adjusted 2018) "Income Tax"
- SFAS 66 (Adjusted 2018) "Joint Arrangements"

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**d. Perubahan pada Pernyataan Standar akuntansi Keuangan
("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

e. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Perusahaan menerapkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards
("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS") (continued)**

Effective starting on or after January 1, 2020:

- Amendment to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contract"
- SFAS 71 "Financial Instrument"
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instrument: Prepayment Features with Negative Compensation"
- SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers"
- SFAS 73 "Leases"
- IFAS 35 "Presentation of Nonprofit Oriented Entity Financial Statements"

e. Foreign currency exchange

Functional and presentation currency

The Company applied SFAS 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of entity and translation financial statements into a presentation currency.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation Group currency.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman dan utang usaha, disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai kerugian /keuntungan selisih kurs.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Foreign currency translation (continued)

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Foreign exchange gains and losses that relate to cash and cash equivalents, restricted deposit, account receivable, other receivable, borrowings and account payable, are presented in the consolidated statements of comprehensive income within losses/gains on foreign exchange.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

The exchange rates used to translate assets and liabilities denominated in foreign currency for the period ended March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

Mata Uang/	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Foreign Currency
Dolar Amerika Serikat	14.244,00	14.481,00	U. S. Dollar
Euro	15.995,31	16.559,75	Euro
Poundsterling Inggris	18.609,09	18.372,78	British Poundsterling
Ringgit Malaysia	3.490,33	3.493,20	Malaysian Ringgit
Baht Thailand	448,07	444,89	Thailand Baht
Dolar Taiwan	460,83	470,25	Taiwan Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	3.871,00	3.923,86	Arab Emirates Dirham
Dolar Australia	10.098,29	10.211,29	Australian Dollar
Kroner Denmark	2.142,67	2.217,87	Kroner Denmark
Dolar Singapura	10.507,15	10.602,97	Singapore Dollar
Peso Philipina	270,42	275,73	Peso Philipina
Renminbi China	2.115,40	2.109,95	Chinese Renminbi
Dolar Hongkong	1.814,54	1.849,25	Hongkong Dollar
Jepang Yen	128,56	131,12	Japanes Yen
Dong Vietnam	0,62	0,63	Dong Vietnam

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- i Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- ii Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- iii Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan;
- iv Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- i Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Foreign currency translation (continued)

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognized in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income.

f. Financial instrument

Financial assets

Company classify the financial assets in the category:

- i Financial assets at fair value through profit or loss;
- ii Loans and receivables;
- iii Held to maturity, and;
- iv Available for sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- i Financial assets at fair value through profit or loss

This category consists of two sub-categories: financial assets held for trading and financial assets at initial recognition has been established by the Company to be measured at fair value through statement of comprehensive income.

Financial assets are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of currently short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading, unless the derivative is designated and effective as hedging instruments.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

- i Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/ (kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

- ii Pinjaman yang diberikan dan piutang;

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal, secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instrument (continued)

- i Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at initial recognition as at fair value through profit or loss are held for backing insurance liabilities of Subsidiaries are measured at the fair value of the related assets.

Financial instruments are classified into this category are recognized at fair value on initial recognition, transaction costs are taken directly to the consolidated statement of income. Gains and losses arising from changes in fair value and the sale of financial instruments recognized in the consolidated statement of comprehensive income and recorded respectively as "Profit/(loss) Unrealized increase/(decrease) in fair value of financial instruments" and "Gain/(losses) from sale of financial instruments ". Interest income from financial instruments held for trading are included in "Interest income".

- ii Loans and receivables;

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market, except:

- intended by the Company to be sold in the near future, traded, and that upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- that upon initial recognition are designated as available for sale; or
- in which case the Company may not recover its initial investment, other than because of a substantial decrease in the quality of loans and receivables.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii Pinjaman yang diberikan dan piutang; (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

iii Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instrument (continued)

ii Loans and receivables; (continued)

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of financial assets classified as loans and receivables, and are recognized in the comprehensive consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".

iii Held to maturities financial assets

Financial assets held to maturity are non- derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and The Company has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, unless:

- Financial assets designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;
- Financial assets designated by The Company as available for sale; and
- Financial assets have the definition of loans and receivables.

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana yang akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang, untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

iv Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instrument (continued)

iii Held to maturities financial assets (continued)

Interest income from financial assets held to maturity are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and recognized in "Interest income". The case of impairment, the impairment loss is recognized as a deduction from the carrying amount of the investment and recognized in the consolidated financial statements as "Allowance For Impairment Losses".

Financial assets available for sale are financial assets that are intended to be held for a certain period where it will be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, financial assets are classified as held to maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

At the time of initial recognition, available for sale financial assets recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains or losses from changes in fair value, recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange income for instruments debt to equity instruments, foreign exchange gain or loss is recognized as part of equity, until the financial asset is derecognized. If the available for sale financial asset is impaired, the cumulative gain or loss unrealized fair value changes previously recognized in the statement of changes in consolidated statement of comprehensive income is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

iv Available for sale financial assets

Interest income calculated using the effective interest method and gains or losses arising from changes in exchange rates of monetary assets that classified as available for sale are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for the Three-months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- i Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan
- ii Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- i Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instrument (continued)

Financial liabilities

The Company classify its financial liabilities in the category:

- i Financial liabilities at fair value through profit or loss and
- ii Financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities are removed from the consolidated statement of financial position when the liability has been removed or canceled or expired.

- i Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category consists of two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities at initial recognition has been established by The Company to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of short term profit taking are great. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded in the consolidated statement of comprehensive income as "Profit/(loss) unrealized increase/(decrease) in fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as held for trading are recorded in "Interest expense".

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

- i liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Jika Perusahaan pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

- ii Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial instrument (continued)

Financial liabilities (continued)

- i financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

If The Company has determined the initial recognition of certain debt instruments as fair value through profit or loss (fair value option), and this determination can not be changed. Based on SFAS 55, the debt instruments classified as fair value option, consisting of the main contract and the embedded derivative that must be separated.

Changes in fair value associated with financial liabilities designated as at fair value through profit or loss are recognized in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

- ii Financial liabilities measured at amortized cost.

At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost is measured at fair value less transaction costs.

After initial recognition, Company measures all financial liabilities which are measured at amortized cost using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is recognized as "Interest expense".

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instrument (continued)

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Classification of financial instrument

The Group classifies its financial instruments into classes that reflect the nature of the information and considering the characteristics of the financial instruments. Classification of financial instruments can be seen in the table below:

Aset keuangan/ Financial assets	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Measured at fair value through profit or loss</i>	Dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Held for trading</i>	Investasi saham diperdagangkan/ <i>Investments in shares traded</i>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Deposito yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted deposit</i>	
		Piutang usaha/ <i>Account receivables</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held to maturities</i>	-	-
	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Measured at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	
		Derivative liabilities	
		Utang bank/ <i>Bank loan</i>	
		Utang usaha/ <i>Account payables</i>	
	Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Measured at amortized acquisition cost</i>	Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	
		Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expense</i>	
		Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing payables</i>	
		Utang sewa pembiayaan/ <i>Lease payables</i>	

g. Penurunan nilai aset keuangan

g. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi jangka pendek likuid lainnya yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Deposito yang dibatasi penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang dijadikan sebagai jaminan sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman, dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Impairment of financial assets (continued)

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline of fair value below its cost is considered as an indicator that the assets are impaired.

Assets carried at amortized cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. If a loan has a floating interest rate, the discount rate used for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. For some practical reasons, the Group may measure impairment on based on the instrument's fair value using an observable market price.

In a subsequent period, if the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash on bank, that can be withdrawn at any time and other short term investments with maturities of 3 (three) months or less and are not guaranteed and are not restricted.

i. Restricted deposit

Restricted deposit are deposits that were pledged as collateral for the loan, stated at nominal value.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 tentang "Aset Tetap", dimana Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi untuk pencatatan nilai tanah, bangunan dan mesin produksi. Perubahan kebijakan akuntansi dari metode biaya perolehan ke metode revaluasi dalam pencatatan nilai tanah, bangunan dan mesin produksi berlaku prospektif.

Tanah, bangunan dan mesin produksi, dinyatakan sebesar nilai revaluasinya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Biaya perolehan aset tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Estimasi awal biaya pembongkaran atau pemindahan aset tetap ditambahkan sebagai biaya perolehan.

Jika terdapat kenaikan nilai akibat revaluasi, kenaikan tersebut akan langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai bangunan akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika terdapat penurunan nilai akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Namun, penurunan nilai tersebut langsung di debit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara tahunan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed assets

The Company adopted SFAS No. 16 on "Fixed Assets", which the Company has changed its accounting policy from the historical cost method to the revaluation method for the recording the value of land, buildings and machinery. Changes in accounting policies from the historical cost method to the revaluation method in the recording the value of land, buildings and machinery on a prospective basis.

Land, buildings and machinery are stated at the revaluation less accumulated depreciation and impairment losses that occur after the date of revaluation.

The acquisition cost of fixed assets includes the acquisition price and costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for the asset is ready for use in accordance with intended by management. The initial estimated cost of dismantling or removal of fixed assets added as acquisition costs.

If there is an increases of value because of revaluation, the increase will be credited directly to equity in revaluation surplus. However, the increase in value should be recognized in the consolidated statement of comprehensive income up to the amount of impairment as a result of the revaluation of the building which has been mentioned previously in the consolidated statement of comprehensive income.

If there is a decrease in value due to revaluation, the decrease is recognized in the consolidated comprehensive income statement of comprehensive income. However, the impairment is debited directly to equity in the revaluation surplus as long the decrease does not exceed the credit balance of the revaluation surplus for the asset.

Revaluation surplus transferred annually to retained earnings which is equal to the difference between the amount of depreciation by revaluation with depreciation amount based on acquisition cost of that asset. Furthermore, the accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net carrying amount after elimination revaluasian restated amount of the asset. At the time of termination of the asset, the revaluation surplus on fixed assets sold was transferred to retained earnings.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Fixed assets (continued)

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Efektif pada bulan Februari 2016, Grup mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Other fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The rate of depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method (*straight line method*) based on the estimated useful lives of the assets. Effective on February 2016, Group have changed estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Year		
	Sebelum revaluasi/ Before revaluation	Setelah revaluasi/ After revaluation	
Bangunan dan prasarana	20	20 - 30	Building and leasehold improvment
Mesin	8 - 16	8 - 16	Machinery
Kendaraan	4 - 8	4 - 8	Vehicle
Inventaris	4 - 8	4 - 8	Furniture & fixture
Peralatan	4 - 8	4 - 8	Equipment
Prasarana dan instalasi	4 - 20	4 - 20	Electricity installation

Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan pola pemakaian manfaat ekonomis masa depan aset-aset yang diharapkan oleh Grup, ekspektasi daya pakai dari aset serta efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan secara rutin oleh Grup.

The changes of estimations are applied prospectively. The change in estimated economic useful lives was made based on pattern of future economic benefits of assets which expected by the Group, the expected power consumption of the assets as well as the maintenance and repairs carried out routinely by the Group.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of property, plant and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of property, plant and equipment) included in the income statement in the year the asset is derecognized.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each consolidated statements of financial position date.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasikan sepanjang umur hukum hak.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasikan pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed assets (continued)

Initial legal fees to get legal rights are recognized as part of the cost of land acquisition and not depreciated. Costs associated with the renewal of the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the law right.

Construction in progress is stated in the acquisition cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets when construction (asset) substantially completed and ready for use. Carrying value of the assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

k. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses related to goodwill would not be reversed.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Transaksi pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Transactions with related parties

The Company has adopted SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Company if:

a. Person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. Has control or joint control over the reporting entity;
- ii. Has significant influence over the reporting entity; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. Those who identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Perusahaan mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan kunci sebagaimana yang dipersyaratkan oleh PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Kompensasi yang diungkapkan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

n. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atau penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha.

Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Transactions with related parties (continued)

The Company discloses total compensation to the key person as required by SFAS No. 7, "Related Party Disclosures". The disclosed compensation includes short term benefit, post employment benefit, long term benefit, compensation of contract termination and share-base compensation.

m. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Account receivables and other receivables

Account receivables are amounts due from customers for selling goods or services performed in the ordinary course of business.

Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), receivables are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

p. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain adalah liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Jika tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Transaksi sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No.30 "Sewa" untuk mengakui transaksi sewa. Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

1. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbaharui atau memperpanjang perjanjian yang ada;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Account receivables and other receivables (continued)

Collectability of account receivables and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered as indicators that the trade receivable is impaired.

p. Account payables and other payables

Account payables and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Account payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. Otherwise, they are presented as non-current liabilities.

Account payables and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

q. Lease transactions

The Company has adopted SFAS No. 30 "Lease" to recognize lease transaction. The determination of whether an arrangement contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is depend on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

1. There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Transaksi sewa (lanjutan)

2. Opsi pembaharuan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaharuan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
3. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
4. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario 1, 3, atau 4 dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario 2.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar garis lurus (*straight line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Lease transactions (continued)

2. A renewal option is exercised or extension granted by the parties, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
3. There is a change in the determination of whether the fulfillment is depend on a specified asset; or
4. There is a substantial change to the asset leased.

If a reassessment was made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios 1, 3, or 4 and the date of renewal or extension period for scenario 2.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which substantially transfer all the risks and benefits of the ownership of the leased item to the Company, are capitalized in the beginning of the lease period at the lower cost between fair value of the leased assets and at the present value of the minimum lease payments.

Lease payments are apportioned between the financial charges and repayment of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the balance of the liability. Finance charges are charged directly in the statement of comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of comprehensive income on a straight line basis over the lease term.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Transaksi sewa (lanjutan)

Perlakuan akuntansi sebagai *Lessor*

Sewa dimana Perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

r. Imbalan karyawan

Kewajiban imbalan kerja

Perusahaan menerapkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya cuti berimbalan jangka panjang, imbalan kesehatan paska kerja).

Perusahaan memiliki program imbalan pasti dan program iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Peraturan Perusahaan ("Peraturan"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau Peraturan adalah program imbalan pasti. Liabilitas manfaat pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan secara periodik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Lease transactions (continued)

Accounting treatment as a Lessor

Leases where the Company retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

r. Employee benefits

Employee benefits liabilities

The Company adopt SFAS 24, "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long service leave, post-employment medical benefits).

The Company has both defined benefit and defined contribution plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensations.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No.13 year 2003 ("Labour Law") or the Company's regulation ("Regulation"), whichever is higher. Since the Labour Law and the Regulation set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the Regulation represent defined benefit plans. The provision is determined by periodic actuarial calculations.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Imbalan karyawan (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian ini diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan liabilitas imbalan kerja dari rencana yang telah ada diamortisasi selama beberapa tahun sampai dengan imbalan tersebut dinyatakan menjadi hak karyawan.

Program iuran pasti adalah program imbalan pasca masa kerja dimana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada suatu entitas terpisah.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pasca kerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu. Iuran tersebut diakui sebagai biaya imbalan karyawan ketika terutang.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Employee benefits (continued)

Employee benefits liabilities (continued)

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date, with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the years until the benefits concerned become vested.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to a separate entity.

The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior years. The contributions are recognized as employee benefits expense when they are due.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognized in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Imbalan karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

s. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

The related actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

s. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net off tax, from the proceeds.

When Group purchases the company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net off income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

t. Revenue and expenses recognition

Revenue from sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pajak penghasilan dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan pada laporan keuangan diakui berdasarkan estimasi manajemen atas nilai rata-rata tertimbang tarif pajak penghasilan tahunan yang diharapkan untuk keseluruhan periode keuangan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Current and deferred income taxes

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Income tax expense in the financial statement is recognized based on management's estimate of the weighted average annual income tax rate expected for the full financial year.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pajak penghasilan dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perusahaan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sesuai dengan aset dan liabilitas serupa lainnya, karena aset dan liabilitas tersebut telah diukur dengan dasar yang sama, sehingga tidak disajikan secara terpisah.

Uang tebusan pengampunan pajak dan uang muka pajak yang tidak dapat dikreditkan dan/ atau direstitusi sebagai akibat mengikuti program Pengampunan Pajak dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Current and deferred income taxes (continued)

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Company and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Tax amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognise the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

Tax amnesty on assets and liabilities are presented in accordance with other similar assets and liabilities, since the assets and liabilities have been measured on the same basis, so they are not presented separately.

The tax redemption money (i.e. the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) and prepaid taxes which cannot be credited and/ or refunded as a consequence of taking part in the Tax Amnesty program is directly charged to current period income statements.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Aset dimiliki tersedia untuk dijual

Sesuai PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan", Entitas dapat mengklasifikasikan suatu aset sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut, yang dalam hal ini aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi (*highly probable*).

Aset yang memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan. Aset dimiliki tersedia untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan dan hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

w. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan PSAK 13, "Properti Investasi". Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Asset available for sale

In accordance with SFAS 58 "Non- Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", that entity can classify an asset as held for sale if its carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than use continues, in this case the asset must be in a state can be sold with the terms of the ordinary and commonly needed in the asset sales and the sale must be highly likely (highly probable).

Assets that fulfill the criteria as available for sale are measured at the lower value between the carrying amount and fair value net of costs to sell, and depreciation on those assets is stopped. Assets available for sale are presented separately in the statement of financial position and results of discontinued operations are presented separately in the statement of comprehensive income.

w. Investment Properties

The Company adopt SFAS 13, "Investment Properties". Investment properties represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets for 20 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statement of income in the year of retirement or disposal.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat.

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage	Tahun/ Year	
Merk	5%	20	Brand
Perangkat lunak	25%	4	Software

y. Laba bersih per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

z. Pelaporan segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

x. Intangible Assets

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight line basis over the period of expected benefit.

Amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:

y. Earnings per share

The Company applies SFAS No. 56 "Earnings per Share". Basic earnings per share is calculated by dividing the number of current year profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

z. Segment reporting

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang
"Tambah Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada
laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI, ESTIMASI DAN
ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk
membuat pertimbangan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi
penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas,
pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin
berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang
dijelaskan dalam catatan 2, manajemen tidak melakukan
pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah
yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi, seperti
yang dijelaskan dibawah ini.

Sumber ketidakpastian estimasi

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang
dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah
tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya, dijelaskan
dibawah ini:

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara
berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara
prospektif.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang
mungkin menghasilkan penyesuaian yang material dalam tahun
berjalan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan berikut
ini:

Catatan 6 - Pertimbangan metodologi dan asumsi untuk
mengestimasi jumlah dan waktu dari arus kas masa depan
Catatan 10 – Aset tetap
Catatan 12 – Properti investasi
Catatan 23 – Liabilitas imbalan pasca kerja

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from
"Additional Paid-in Capital" in the equity section in the
consolidated statement of financial position.

**3. CRITICAL ACCOUNTING CONSIDERATIONS, ESTIMATES AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS**

The preparation of financial statements requires management to
make judgments, estimates and assumptions that affect the
application of accounting policies and the reported amounts of
assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ
from the estimated amounts.

Critical judgements in applying accounting policies

In the process as of applying the Group's accounting policies
described in Note 2, management has not made any critical
judgment that has significant impact on the amounts recognized in
the financial statements, apart from those involving estimates,
which are described below.

Key sources of estimation uncertainty

Information about the assumptions and estimation uncertainties
that may result in causing a material adjustment to the carrying
amounts of assets and liabilities within the following year, are
discussed below:

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing
basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Information about assumptions and estimation uncertainties that
may result in a material adjustment within the following year is
included in the following notes:

Note 6 - Judgement methodology and assumption for estimating
the amount and timing of future cash flow
Note 10 – Fixed assets
Note 12 – Investment property
Note 23 – Employee benefits liabilities

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	3.324.067	1.483.102	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	117.039	124.608	U.S. Dollar
Dolar Singapura	94.987	100.473	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	45.987	9.861	Malaysian Ringgit
Euro	29.359	80.074	Euro
Renminbi China	21.507	21.452	Chinese Renminbi
Peso Philipina	9.796	9.988	Philippines Peso
Yen Jepang	3.830	3.906	Japanese Yen
Dolar Taiwan	3.641	3.741	Taiwanese Dollar
Baht Thailand	2.713	2.694	Thailand Baht
Dong Vietnam	2.650	2.693	Vietnamese Dong
Kroner Denmark	471	488	Danish Krone
Dirham Uni Emirat Arab	302	307	Arab Emirates Dirhams
Dolar Australia	115	116	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	-	22.361	British Poundsterling
Sub jumlah	3.656.464	1.865.864	Sub total
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	6.974.266	9.686.936	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.189.238	2.593.645	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.308.225	1.033.436	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.756.964	581.113	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	316.091	416.863	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	170.034	110.668	PT Bank Mega Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	143.993	136.816	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	112.911	207.453	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Index Selindo	71.926	164.136	PT Bank Index Selindo
PT Standard Chartered Bank Indonesia	50.262	-	PT Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	40.977	127.550	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	34.118	160.543	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa	28.574	23.709	PT Bank Multiarta Sentosa
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.624	12.996	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	6.770	5.956	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.531	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	55.791.278	2.206.346	PT Bank Central Asia Tbk
PT Standard Chartered Bank Indonesia	143.231	-	PT Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Permata Tbk	63.191	57.225	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.074	54.153	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29.160	533.572	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub jumlah	72.301.438	18.113.116	Sub total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Jumlah dipindahkan	72.301.438	18.113.116	Moving balance
Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	480	PT Bank OCBC NISP Tbk
Poundsterling Inggris			British Poundsterling
PT Bank OCBC NISP Tbk	51.342	109.536	PT Bank OCBC NISP Tbk
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
PT Bank UOB Indonesia	337.738	1.203.933	PT Bank UOB Indonesia
HSBC Bank Malaysia Berhad	110.607	-	HSBC Bank Malaysia Berhad
Sub jumlah	72.801.125	19.427.065	Sub total
Deposito			Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	75.800.000	156.800.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	50.000.000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	25.000.000	-	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Central Asia Syariah	-	31.400.000	PT Bank Central Asia Syariah
Sub jumlah	150.800.000	188.200.000	Sub total
Jumlah	227.257.589	209.492.929	Total

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the cash equivalents during the period are as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Deposito - Rupiah	7,25% - 8,50%	6,25% - 7,75%	Deposits - Rupiah

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and deposits are placed in third parties banks.

5. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED DEPOSIT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	848.939	763.151	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	848.939	763.151	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Deposito yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki Grup sebagai
jaminan pinjaman bank di PT Bank Permata Tbk (lihat catatan 15).

Pada 19 November 2018, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui
untuk menghapus agunan milik Grup berupa setoran jaminan untuk
setiap penarikan fasilitas Kredit Multi (lihat catatan 15).

5. RESTRICTED DEPOSIT (continued)

Restricted deposit owned by the Group as collateral for bank loan to
PT Bank Permata Tbk (see note 15).

As of November 19, 2018, PT Bank Central Asia Tbk agreed to
waive the Group's Cash Collateral for any usage of KMF facilities
(see note 15).

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

6. ACCOUNT RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Toko dan Perorangan	119.254.203	116.741.649	Toko dan Perorangan
PT Coca-Cola Bottling Indonesia	9.088.635	7.707.011	PT Coca-Cola Bottling Indonesia
PT Gunadaya Inti Sejati	6.719.416	6.801.907	PT Gunadaya Inti Sejati
PT Kailo Sumber Kasih	6.185.399	5.074.508	PT Kailo Sumber Kasih
PT Natamas Plast	3.662.230	2.578.923	PT Natamas Plast
PT Mega Prima Raya	3.607.500	3.828.000	PT Mega Prima Raya
PT Buana Prima Kemasindo	3.023.350	909.150	PT Buana Prima Kemasindo
PT Polimer Plastindo Utama	2.949.293	-	PT Polimer Plastindo Utama
PT Norita Multiplastindo	2.561.298	249.150	PT Norita Multiplastindo
PT Trans Retail Indonesia	2.549.593	1.953.942	PT Trans Retail Indonesia
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	2.511.533	1.218.129	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Andalan Maju Abadi	2.379.025	-	PT Andalan Maju Abadi
PT Solo Multipack	2.312.750	-	PT Solo Multipack
PT Mahkota Sukses Makmur	2.087.503	660.000	PT Mahkota Sukses Makmur
CV Aneka Mandiri Plastik	1.980.275	1.947.550	CV Aneka Mandiri Plastik
PT Metropoly Jayanusa	1.959.100	3.022.250	PT Metropoly Jayanusa
PT Moerti Plastindo	1.938.750	1.189.397	PT Moerti Plastindo
PT Duta Budi Tulus Rejo	1.894.349	2.315.280	PT Duta Budi Tulus Rejo
PT Karunia Sukses Utama	1.880.694	3.276.130	PT Karunia Sukses Utama
PT Sumber Nasindo Rejeki Plastik	1.759.300	441.375	PT Sumber Nasindo Rejeki Plastik
PT Clearpack Indojoya Pratama	1.716.256	1.703.163	PT Clearpack Indojoya Pratama
CV Panca Putra Perkasa	1.695.623	1.891.531	CV Panca Putra Perkasa
PT Polyunggul Pratama	1.668.150	1.498.365	PT Polyunggul Pratama
PT Bumimulia Indah Lestari	1.545.303	2.180.794	PT Bumimulia Indah Lestari
PT Lotte Chemical Titan Nusantara	1.544.420	2.432.554	PT Lotte Chemical Titan Nusantara
PT Sari Persada Mandiri	1.542.860	-	PT Sari Persada Mandiri
PT Kartika Plasindo Utama	1.514.150	-	PT Kartika Plasindo Utama
PT Klipindo Plastik Pratama	1.487.750	856.900	PT Klipindo Plastik Pratama
Sub jumlah	193.018.708	170.477.658	Sub total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Jumlah dipindahkan	193.018.708	170.477.658	Moving balance
PT Mustika Megatama Sakti Plasindo	1.434.125	264.000	PT Mustika Megatama Sakti Plasindo
PT Hidup Baru Plasindo	1.390.400	-	PT Hidup Baru Plasindo
PT Taruma Mandiri Indonesia	1.369.770	649.990	PT Taruma Mandiri Indonesia
PT Sentaplast	1.309.000	-	PT Sentaplast
PT Plastik Karawang Flexindo	1.293.325	1.741.713	PT Plastik Karawang Flexindo
PT Swasti Makmur Sejahtera	1.233.247	2.261.765	PT Swasti Makmur Sejahtera
PT Indomarco Prismaatama	1.222.337	744.828	PT Indomarco Prismaatama
CV Harapan Jaya	1.217.648	903.381	CV Harapan Jaya
PT Ria Sukses Mandiri	1.161.600	569.250	PT Ria Sukses Mandiri
PT Trilestari Sakti Perkasa	1.115.400	1.272.480	PT Trilestari Sakti Perkasa
PT Tri Citra Mas	1.105.500	1.251.525	PT Tri Citra Mas
PT Berkah Perkasa Langgeng	1.099.230	634.700	PT Berkah Perkasa Langgeng
PT Cosmo Makmur Indonesia	1.089.990	3.278.550	PT Cosmo Makmur Indonesia
PT Kinarya Tunas Artha	1.069.200	-	PT Kinarya Tunas Artha
PT Kerinplasindo Sukses Makmur	1.020.800	-	PT Kerinplasindo Sukses Makmur
PT Modern Plastic Industry	1.016.813	405.488	PT Modern Plastic Industry
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.016.750	1.537.783	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Klip Plastik Indonesia	896.500	1.027.950	PT Klip Plastik Indonesia
CV Lima Daun Semanggi	895.620	1.220.780	CV Lima Daun Semanggi
CV Alam Indo Plastik	885.500	1.569.788	CV Alam Indo Plastik
CV Jaya Sentosa	695.200	2.690.600	CV Jaya Sentosa
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	650.086	1.235.389	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
PT Subur Sentosa	633.600	1.800.480	PT Subur Sentosa
PT Lingga Kanaka Jaya	588.500	1.027.400	PT Lingga Kanaka Jaya
PT Mitra Kemas	576.290	1.524.600	PT Mitra Kemas
PT Inti Plastindo	537.900	1.232.170	PT Inti Plastindo
PT Surya Pelangi Nusantara Sejahtera	523.047	1.117.206	PT Surya Pelangi Nusantara Sejahtera
PT Tomasa Prima Tunggal	445.500	1.795.063	PT Tomasa Prima Tunggal
CV Simba Jaya	282.150	1.225.840	CV Simba Jaya
PT Murni Mapan Makmur	172.700	1.835.900	PT Murni Mapan Makmur
PT Jenia	76.560	1.359.600	PT Jenia
PT Trisinar Indopratama	4.984	1.315.890	PT Trisinar Indopratama
PT Berlina Tbk	-	1.216.000	PT Berlina Tbk
PT Indoplast Makmur Fortuna	-	1.117.600	PT Indoplast Makmur Fortuna
Lain-lain dibawah (Rp1 milyar)	84.102.563	66.471.928	Others (under Rp1 billion)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
HK Pack Krautscheid GmbH.	2.263.528	2.543.038	HK Pack Krautscheid GmbH.
Laddwan Inc.	1.411.247	2.076.217	Laddwan Inc.
Box Partners Llc.	722.622	1.035.716	Box Partners Llc.
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	2.678.330	2.483.936	Others (under Rp1 billion)
<u>Poundsterling Inggris</u>			<u>British Poundsterling</u>
Polybrook Ltd.	3.704.139	3.314.947	Polybrook Ltd.
Sub jumlah	315.930.409	288.231.149	Sub total
Pihak berelasi (lihat catatan 36)	38.481.597	46.282.075	Related parties (see note 36)
Jumlah	354.412.006	334.513.224	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha disajikan sebagai berikut:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Lancar	298.595.255	263.127.358	Current
Lewat jatuh tempo			Past due:
1 - 30 hari	52.390.819	66.451.018	1 – 30 days
31 - 60 hari	1.323.749	1.592.952	31 – 60 days
61 - 180 hari	731.963	1.660.120	61 – 180 days
Lebih dari 180 hari	1.370.220	1.681.776	More than 180 days
Jumlah Piutang Usaha	354.412.006	334.513.224	Total Account Receivable

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, oleh karenanya Perusahaan tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (lihat Catatan 15).

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of account receivable is as follows:

Based on the review of the possibility of uncollectibility of the individual receivables, management believes that all account receivables are collectible, accordingly no allowance for impairment loss was provided.

Accounts receivables are pledged as collateral for bank loan obtained by the Group (see note 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Piutang karyawan	2.612.521	2.714.765	Employee receivable
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	1.030.825	1.123.871	Others (under Rp1 billion)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Lain-lain (dibawah Rp1 milyar)	413	-	Others (under Rp1 billion)
	3.643.759	3.838.636	
Pihak berelasi (lihat catatan 36)	83.426	721.346	Related parties (see note 36)
Jumlah	3.727.185	4.559.982	Total

Piutang lain – lain merupakan piutang atas sewa menyewa bangunan, pemberian pinjaman sementara dengan pihak berelasi dan pihak ketiga, penjualan barang bekas, dan piutang atas pinjaman karyawan.

Pemberian pinjaman pada pihak berelasi dan karyawan tidak dikenakan bunga, memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun dan tidak terdapat pembatasan untuk pemberian pinjaman tersebut.

Other receivables are receivables from rent building, provision of temporary loans with related parties and third parties, sale of used goods, and receivables from employees loans.

The lending to related parties and employees are not subject to interest, have maturities of less than one year and there are no restrictions on such lending.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for the Three-months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Biji plastik untuk dijual	523.114.470	555.758.234	Plastic resin for sales
Bahan baku untuk diproduksi	151.490.483	137.185.211	Raw material
Barang Jadi	181.239.215	196.244.935	Finished goods
Persediaan dalam perjalanan	1.249.670	56.405.514	Material in transit
Barang dalam proses	7.235.965	8.663.224	Work-in-process inventories
Suku cadang dan bahan pendukung	8.718.550	7.999.168	Sparepart and indirect material
Jumlah	873.048.353	962.256.286	Total

Pada tanggal 31 Maret 2019, persediaan Grup dilindungi dengan asuransi terhadap resiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.103.545.500

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Beberapa persediaan ada yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat catatan 15).

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Asuransi	1.377.500	1.252.684	Insurance
Sewa	1.977.510	1.132.089	Rent
Provisi bank	90.250	95.833	Bank provision
Lain-lain	749.985	1.007.666	Others
Jumlah	4.195.245	3.488.272	Total

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of the other receivables as of March 31, 2019 and December 31, 2018, management believes that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no provision for decline in value of other receivables was provided.

8. INVENTORIES

This account consists of:

As of March 31, 2019 inventories owned by the Group were insured against risks of loss due to natural disaster, fire and other risks PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk with a total coverage Rp1,103,545,500.

Management believes there is no impairment of inventories as of March 31, 2019 and December 31, 2018.

Some of inventories are pledged as collateral for bank loan (see note 15).

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Maret 2019 / March 31, 2019							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Harga perolehan							Acquisition cost
Tanah	310.322.256	-	-	-	-	310.322.256	Land
Hak pakai atas tanah	12.702.993	-	-	-	(10.418)	12.692.575	Leasehold land
Bangunan dan prasarana	79.725.822	169.086	-	91.922	(6.514)	79.980.316	Building and leasehold improvement
Mesin	145.216.381	4.123.284	167.948	2.749.403	-	151.921.120	Machinery
Peralatan	15.066.293	293.459	67.965	12.768	-	15.304.555	Equipment
Inventaris	12.253.279	459.147	220.260	3.399	-	12.495.565	Furniture and fixture
Instalasi listrik	9.376.488	58.753	-	-	-	9.435.241	Electrical installation
Kendaraan	34.165.886	2.871.435	143.982	-	-	36.893.339	Vehicle
Aset tetap dalam penyelesaian	3.145.406	46.175.843	457.925	(2.857.492)	-	46.005.832	Construction in progress
Sub jumlah	621.974.804	54.151.007	1.058.080	-	(16.932)	675.050.799	Sub total
Aktiva pengampunan pajak							Tax amnesty assets
Peralatan	13.800	-	-	-	-	13.800	Equipment
Inventaris	1.185.800	-	-	-	-	1.185.800	Furniture and fixture
Sub jumlah	623.174.404	54.151.007	1.058.080	-	(16.932)	676.250.399	Sub total
Aset sewaan							Lease asset
Kendaraan	190.910	-	-	-	-	190.910	Vehicle
Jumlah	623.365.314	54.151.007	1.058.080	-		676.441.309	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Hak pakai atas tanah	274.446	116.348	-	-	955	391.749	Leasehold land
Bangunan dan prasarana	10.066.512	926.304	-	-	-	10.992.816	Building and leasehold improvement
Mesin	34.348.004	3.650.624	3.991	-	-	37.994.637	Machinery
Peralatan	8.190.707	474.368	65.487	-	-	8.599.588	Equipment
Inventaris	6.825.828	435.223	215.700	-	-	7.045.351	Furniture and fixture
Instalasi listrik	5.392.026	246.047	-	-	-	5.638.073	Electrical installation
Kendaraan	14.441.766	1.024.247	59.992	-	-	15.406.021	Vehicle
Sub jumlah	79.539.289	6.873.161	345.170	-	955	86.068.235	Sub total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Maret 2019 / March 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance
Aktiva pengampunan pajak						Tax amnesty assets
Peralatan	7.921	863	-	-	-	8.784
Inventaris	571.073	60.832	-	-	-	631.905
Sub jumlah	80.118.283	6.934.856	345.170	-	955	86.708.924
Aset Sewaan						Lease asset
Kendaraan	74.243	15.909	-	-	-	90.152
Jumlah	80.192.526	6.950.765	345.170	-	955	86.799.076
Nilai buku	543.172.788					589.642.233
31 Desember 2018 / December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	376.457.033	20.323	66.155.100	-	-	310.322.256
Hak pakai atas tanah	-	12.702.993	-	-	-	12.702.993
Bangunan dan prasarana	61.888.250	8.845.120	-	8.992.452	-	79.725.822
Mesin	126.787.214	14.042.230	666.300	5.053.237	-	145.216.381
Peralatan	11.163.444	3.155.830	62.117	809.136	-	15.066.293
Inventaris	10.093.299	2.308.519	196.297	47.758	-	12.253.279
Instalasi listrik	7.983.631	1.261.189	83.295	214.963	-	9.376.488
Kendaraan	29.506.461	7.096.924	3.538.768	1.101.269	-	34.165.886
Aset tetap dalam penyelesaian	8.479.009	10.855.332	852.078	(15.336.857)	-	3.145.406
Sub jumlah	632.358.341	60.288.460	71.553.955	881.958	-	621.974.804

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10 FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2018 / December 31, 2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statement	Saldo akhir/ Ending balance
Aktiva pengampunan pajak						Tax amnesty assets
Peralatan	13.800	-	-	-	-	13.800 Equipment
Inventaris	1.185.800	-	-	-	-	1.185.800 Furniture and fixture
Sub jumlah	633.557.941	60.288.460	71.553.955	881.958	-	623.174.404 Sub total
Aset sewaan						Lease asset
Kendaraan	1.072.868	-	-	(881.958)	-	190.910 Vehicle
Jumlah	634.630.809	60.288.460	71.553.955	-	-	623.365.314 Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Hak pakai atas tanah	-	277.253	-	-	(2.807)	274.446 Leasehold land
Bangunan dan prasarana	6.412.852	3.653.660	-	-	-	10.066.512 Building and leasehold improvement
Mesin	21.204.852	13.302.590	159.438	-	-	34.348.004 Machinery
Peralatan	5.938.121	1.617.050	48.972	684.508	-	8.190.707 Equipment
Inventaris	5.388.795	1.600.586	161.250	(2.303)	-	6.825.828 Furniture and fixture
Instalasi listrik	4.589.132	886.189	83.295	-	-	5.392.026 Electrical installation
Kendaraan	13.337.992	3.555.472	2.649.148	197.450	-	14.441.766 Vehicle
Sub jumlah	56.871.744	24.892.800	3.102.103	879.655	(2.807)	79.539.289 Sub total
Aktiva pengampunan pajak						Tax amnesty assets
Peralatan	4.470	3.451	-	-	-	7.921 Equipment
Inventaris	325.447	243.323	-	2.303	-	571.073 Furniture and fixture
Sub jumlah	57.201.661	25.139.574	3.102.103	881.958	(2.807)	80.118.283 Sub total
Aset Sewaan						Lease asset
Kendaraan	843.662	112.539	-	(881.958)	-	74.243 Vehicle
Jumlah	58.045.323	25.252.113	3.102.103	-	(2.807)	80.192.526 Total
Nilai buku	576.585.486					543.172.788 Book value

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
 serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
 and for the Three-months Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Pada tahun 2016 Grup telah melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan dan akuntansi yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015, sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, Penilaian kembali dilakukan atas mesin dan tanah dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp120.999.903 menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp375.431.547 dan setelah dikurangi pajak final atas selisih revaluasi aset tetap menjadi bersih sebesar Rp362.987.201 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Pembayaran pajak final atas kenaikan nilai tercatat sebesar Rp12.444.346 dicatat mengurangi "Cadangan Revaluasi Aset", dengan rincian sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets revaluation

As of 2016 the Group have performed the valuation of fixed asset for tax and accounting purpose by external independent valuer in accordance with The Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015, as amended by PMK 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, the revaluation of the above fixed assets with fiscal book value before revaluation amounting to Rp120,999,903 resulting surplus on revaluation amounting to Rp375,431,547 and after deducting with final tax on fixed assets revaluation reserve into net Rp362,987,201 was recorded as "Other Comprehensive Income". The payment of final tax over the increasing amounting to Rp12,444,346 was recorded as a deduction of "Asset Revaluation Reserve" are as follow:

Nama Perusahaan/ Company name	KJPP/ KJPP	Nomor laporan/ Report number	Tanggal revaluasi/ Valuation dates	Metode penilaian/ Assessment method
PT Panca Budi Idaman Tbk	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0244	30/3/2016	Penilaian tanah menggunakan pendekatan pasar/Land valuation used a market approach
PT Polytech Indo Hausen	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0226	02/11/2016	
PT Panca Budi Pratama	Toto Suharto & Rekan	V.PP.16.16.0247	13/5/2016	Penilaian mesin dan bangunan menggunakan rata-rata pendekatan pasar dan pendekatan biaya pembangunan baru/ Machinery and building valuation used the average market approach and a new development cost approach.
PT Polypack Indo Meyer	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0026.BG	25/5/2016	
PT Panca Buana Plasindo	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0028.BG	29/7/2016	
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	Fuadah, Rudi & Rekan	FR.PP.16.0012.BG	19/1/2016	

Nilai hasil revaluasi aset dan nilai buku sebelum revaluasi untuk masing-masing jenis aset adalah sebagai berikut:

The valuation assets and book value prior to the revaluation for each asset type are as follow:

Jenis aset/ Type assets	Nilai sebelum revaluasi/ before revaluation				Selisih revaluasi/ Difference revaluation
	Hasil revaluasi/ Result of revaluation	Harga perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku/ Book value	
Tanah/ Land	345.370.400	68.073.407	-	68.073.407	277.296.993
Bangunan dan prasarana/ Building and leasehold improvement	57.497.300	18.017.652	(3.374.293)	14.643.359	42.853.941
Mesin/ Machinery	93.365.750	58.796.678	(20.513.541)	38.283.137	55.082.613
Peralatan/ Equipment	198.000	40.000	(40.000)	-	198.000
Jumlah/ Total	496.431.450	144.927.737	(23.927.834)	120.999.903	375.431.547

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for the Three-months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tabel dibawah ini menganalisis pengukuran aset non- keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Tingkat 2

Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).

Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, penyajian beban penyusutan Grup pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya sebagai berikut:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018	
Beban pokok penjualan	4.866.966	2.465.289	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	1.867.121	1.280.415	General and administrative expenses
Beban penjualan	216.678	157.018	Selling expenses
Pendapatan komprehensif lainnya – aset revaluasi	-	1.920.374	Other comprehensive income – revaluation assets
Jumlah	6.950.765	5.823.096	Total

Hak Pakai atas Tanah

Hak pakai atas tanah di Johor Bahru, Malaysia, adalah milik PPS berupa Hak Pakai (HP) dengan masa berlaku 60 tahun dan pada waktu diperoleh masih menyisakan umur 27 tahun sehingga diamortisasi selama sisa umur tersebut.

10. FIXED ASSETS (continued)

The table below is analysis non-financial carried at fair value base on level of valuation method. The difference on valuation method defines are as follows:

Level 1

Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2

Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).

Level 3

Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For the periods ended March 31, 2019 and December 31, 2018, presentation of the Group depreciation expense in profit or loss and other comprehensive income as follows:

Leasehold Land

Leasehold land in Johor Bahru, Malaysia, belong to PPS in the form of Hak Pakai (HP) which are valid for 60 years and when obtained still have 27 years left and then amortized for the remaining useful life.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
 serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
 and for the Three-months Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gains of sales profit on fixed assets are as follow:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.038.605	1.252.216	Proceeds from sales of fixed assets
Jumlah aset tetap yang tercatat yang dijual dan dihapuskan	712.910	887.805	Net carrying amount of fixed assets are sold and dissposed as follow
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap	325.695	364.411	Gain on sale and disposal of fixed assets

Aset dalam penyelesaian terdiri atas:

Construction in progress consist of:

31 Maret 2019	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated of completion dates	March 31, 2019
Tanah	65,45%	38.882.140	2019	Land
Bangunan dan prasarana	79,96%	754.580	2019	Building and leasehold improvement
Mesin produksi	61,69%	4.911.249	2019	Production machinery
Instalasi listrik	70,64%	413.044	2019	Electricity installation
Kendaraan	95,73%	1.025.218	2019	Vehicles
Peralatan pabrik	70,00%	19.601	2019	Manufacturing equipment
Jumlah		46.005.832		Total

31 Desember 2018	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated of completion dates	December 31, 2018
Bangunan dan prasarana	76,80%	700.591	2019	Building and leasehold improvement
Mesin produksi	73,33%	2.400.452	2019	Production machinery
Instalasi listrik	11,12%	23.571	2019	Electricity installation
Peralatan pabrik	89,24%	20.792	2019	Manufacturing equipment
Jumlah		3.145.406		Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
 serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
 and for the Three-months Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pembangunan per 31 Maret 2019 adalah berupa tanah di Perusahaan dengan persentase penyelesaian 65,45%, bangunan & prasarana di Perusahaan, PPS, SKI dan PIH dengan persentase penyelesaian rata-rata terhadap nilai kontrak sebesar 79,96%, mesin produksi di Perusahaan, MJP, Buana dan SKI dengan persentase penyelesaian rata-rata terhadap nilai kontrak sebesar 61,69%, instalasi listrik di Perusahaan dan MJP dengan persentase penyelesaian rata-rata terhadap nilai kontrak sebesar 70,64%, peralatan pabrik di Perusahaan dan SKI dengan persentase penyelesaian rata-rata terhadap nilai kontrak sebesar 70,00% dan kendaraan di PBN dan PBP dengan persentase penyelesaian rata-rata terhadap nilai kontrak sebesar 95,73% dan penyelesaian diestimasi dibawah 12 bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp15.213.668 dan Rp15.210.731.

Aset tetap Grup dilindungi terhadap kerugian dari kebakaran dan risiko lain kepada Perusahaan asuransi: PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Umum BCA ("BCA Insurance"), PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia dan Tune Insurance Malaysia Berhad dengan nilai total pertanggungan sebesar Rp289.061.614.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap berupa tanah, mesin dan bangunan telah dijaminkan atas utang Bank yang diperoleh dari pinjaman bank (lihat catatan 15).

10. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress as of March 31, 2019 consist of land on the Company with percentage of average settlement against contract value of 65.45%, building & leasehold improvements on the Company, PPS, SKI and PIH with percentage of average settlement against contract value of 79.96%, production machinery in the Company, MJP, Buana and SKI with average percentage of settlement against contract value of 61.69%, electricity installation in the Company and MJP with average percentage of settlement against contract value of 70.64%, manufacturing equipment in the Company and SKI with average percentage of settlement against contract value of 70.00%, and vehicles in PBN and PBP with average percentage of settlement against contract value of 95.73% and settlement is estimated under 12 months. There are no obstacles in project completion.

As of March 31, 2019 and December 31, 2018, the carrying amount of recorded gross fixed assets that have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp15,213,668 and Rp15,210,731, respectively.

The Group's fixed assets are protected against losses from fire and other risks using insurance services: PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Umum BCA ("BCA Insurance"), PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia and Tune Insurance Malaysia Berhad with a total insured value of Rp289,061,614.

Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate impairments of fixed assets.

Fixed assets of land, machinery and building have been used as collateral for bank loans (see note 15).

11. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Uang muka pembelian - lancar			Advances purchase - current
Uang muka pembelian aset tetap	13.566.099	17.589.740	Advances purchase of fixed assets
Uang muka pembelian persediaan	8.810.105	51.708.002	Advances purchase of inventory
Uang muka lain-lain	827.662	1.892.069	Others advances purchase
Jumlah	23.203.866	71.189.811	Total

11. ADVANCES PURCHASE

This account consists of:

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
 serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
 and for the Three-months Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Maret 2019/ March 31, 2019

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	14.429.176	-	-	-	14.429.176	Land
Bangunan dan prasarana	4.828.921	-	-	-	4.828.921	Building and leasehold improvement
Jumlah	19.258.097	-	-	-	19.258.097	Total
Akumulasi penyusutan						Acquisition cost
Bangunan dan prasarana	162.342	60.361	-	-	222.703	Building and leasehold improvement
Jumlah	162.342	60.361	-	-	222.703	Total
Nilai buku	19.095.755				19.035.394	Book value

31 Desember 2018/ December 31, 2018

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	1.115.176	-	-	13.314.000	14.429.176	Land
Bangunan dan prasarana	541.141	-	-	4.287.780	4.828.921	Building and leasehold improvement
Jumlah	1.656.317	-	-	17.601.780	19.258.097	Total
Akumulasi penyusutan						Acquisition cost
Bangunan dan prasarana	135.285	27.057	-	-	162.342	Building and leasehold improvement
Jumlah	135.285	27.057	-	-	162.342	Total
Nilai buku	1.521.032				19.095.755	Book value

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
 serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
 and for the Three-months Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Tangerang dan Jakarta. Aset tersebut dipakai untuk disewakan kepada pihak ketiga untuk mendapatkan penghasilan sewa secara rutin.

Beban penyusutan properti investasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp60.361 dan Rp6.764 yang dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi.

Berdasarkan laporan penilaian properti dari KJPP Iskandar dan Rekan No: 061.4/IDR/DO.1/AL/IV/2017 pada tanggal 5 April 2017 bahwa nilai wajar properti investasi sebesar Rp8.833.900 untuk aset yang berlokasi di Tangerang.

Jumlah pendapatan sewa dari properti investasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp53.455 dan Rp54.136.

Jumlah beban operasi langsung yang terjadi baik dari properti investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp15.435 dan Rp27.887.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties represent land and building located in Tangerang and Jakarta. The assets are used to leased to the third parties to obtain rental income on a regular basis.

The depreciation expenses of investment properties for the three months ended March 31, 2019 and 2018 amounting to Rp60,361 and Rp6,764 are charged to general and administrative expenses.

Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate the impairment of investment properties.

Based on property valuation report from KJPP Iskandar and Partners No: 061.4/IDR/DO.1/AL/IV/2017 on April 5, 2017 that the fair value of investment property amounted to Rp8,833,900 for asset which located in Tangerang.

Total rental income from investment properties for the three months periods ended March 31, 2019 and 2018 amounted to Rp53,455 and Rp54,136, respectively.

Total direct operating expenses incurred arising from non-yielding investment properties for the three months periods ended March 31, 2019 and 2018 are amounted to Rp15,435 and Rp27,887, respectively.

13. ASET TIDAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret 2019/ March 31, 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition cost
Merek dagang	30.444.000	-	-	-	30.444.000	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	519.149	60.360	-	-	579.509	Software and software license
Aktiva pengampunan pajak						Tax amnesty assets
Merek dagang	5.440.000	-	-	-	5.440.000	Trademark
Jumlah	36.403.149	60.360	-	-	36.463.509	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
 serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
 and for the Three-months Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

31 Maret 2019/ March 31, 2019						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Merek dagang	4.362.600	464.550	-	-	4.827.150	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	449.104	11.115	-	-	460.219	Software and software license
Jumlah	4.811.704	475.665	-	-	5.287.369	Total
Nilai buku	31.591.445				31.176.140	Book value
31 Desember 2018/ December 31, 2018						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Harga perolehan						Acquisition cost
Merek dagang	30.444.000	-	-	-	30.444.000	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	458.749	60.400	-	-	519.149	Software and software license
Aktiva pengampunan pajak						Tax amnesty assets
Merek dagang	5.440.000	-	-	-	5.440.000	Trademark
Jumlah	36.342.749	60.400	-	-	36.403.149	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Merek dagang	2.504.400	1.858.200	-	-	4.362.600	Trademark
Piranti lunak dan lisensi	414.014	35.090	-	-	449.104	Software and software license
Jumlah	2.918.414	1.893.290	-	-	4.811.704	Total
Nilai buku	33.424.335				31.591.445	Book value

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, beban amortisasi Grup masing-masing sebesar Rp475.665 dan Rp472.056 disajikan pada beban umum dan administrasi.

For the three months period ended March 31, 2019 and 2018, presentation of the Group amortization expenses are amounted to Rp475,665 and Rp472,056 in general and administrative expenses.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
 serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
 and for the Three-months Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

Merek dagang Grup terdiri dari merek Tomat, Wayang, Pluit, Dayana dan Gapura berdasarkan akta jual beli No. 9 tanggal 28 September 2016, serta merek dagang Wang-Wang dan Kemang. Berdasarkan akta jual beli No. 2 Tanggal 25 November 2016 yang dibuat dihadapan notaris Fully Handayani Ridwan, S.H., tentang perjanjian jual beli merek antara Tn. Djonny Taslim dengan PT Panca Budi Niaga. Penilaian merek dagang Tomat, Wayang, Pluit, Dayana dan Gapura dilakukan oleh KJPP independen Iskandar & Rekan dengan laporan No. 043.3/IDR/BTAB/VIII/2016 tanggal 15 Agustus 2016 yang menyatakan nilai wajar masing-masing merek Tomat sebesar Rp16.091.000, Wayang Rp8.438.000, Pluit Rp2.910.000, Dayana Rp1.891.000 dan Gapura Rp873.000.

Pendekatan penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pendapatan dengan alasan manfaat ekonomis aset tidak berwujud dapat di kuantifikasi, sedangkan metode perhitungannya berdasarkan kontribusi tiap merk dagang terhadap pendapatan dengan metode pendapatan lebih dengan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto, dimana proyeksi arus kas merk dagang adalah kontribusi setiap merk dagang terhadap pendapatan lebih yang merupakan hasil dari pengurangan dari arus kas Perusahaan dengan arus kas yang berasal dari kontribusi aset lain.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The trademark consists of brands Tomat, Wayang, Pluit, Dayana and Gapura based on the deed of sale No. 9 dated September 28, 2016, and trademark Wang-Wang and Kemang. Based on the deed of sale No. 2 dated November 25, 2016, which is of a notary Fully Handayani Ridwan S.H., on brand purchase agreement between Mr. Djonny Taslim and PT Panca Budi Niaga. Trademark valuation of Tomat, Wayang, Pluit, Dayana and Gapura conducted by independent KJPP Iskandar & Partners report No. 043.3/IDR/BTAB/VIII/2016 dated August 15, 2016 stating the fair value of Tomat for Rp16,091,000, Wayang Rp8,438,000, Pluit Rp2,910,000, Dayana Rp1,891,000 and Gapura Rp873,000.

The valuation approach used by KJPP is based on income approach assuming that the economic benefit of the intangible asset can be quantified, while the calculation method is based on the contribution of each brand to the income with multiple periode earnings method using discounted cash projection, where the cash flow projection of brand is the contribution of each brand to the earnings which is the result of the deduction from the Company cash flow with cash flow from other assets contribution.

14. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

14. TAXATION

This account consists of:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
a. Pajak dibayar dimuka		a. Prepaid taxes	
Pajak penghasilan pasal 28A	71.116.114	62.775.193	Income tax art 28A
Pajak pertambahan nilai	35.844.999	40.329.933	Value added tax
Lain-lain	365.455	423.835	Others
Jumlah	107.326.568	103.528.961	Total
b. Utang pajak		b. Taxes payables	
Pajak penghasilan pasal 21	670.036	6.433.188	Income tax art 21
Pajak penghasilan pasal 23	1.084.163	937.603	Income tax art 23
Pajak penghasilan pasal 25	4.660.181	4.627.080	Income tax art 25
Pajak penghasilan pasal 29	14.911.820	12.651.962	Income tax art 29
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	144.507	42.940	Income tax art 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	10.499.299	6.955.365	Value added tax
Jumlah	31.970.006	31.648.138	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	84.253.752	106.846.988	Profit before income taxes in accordance with the consolidated of statements of comprehensive of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(79.662.460)	(98.557.677)	Income of subsidiaries before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	4.591.292	8.289.311	Profit before income tax of the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	1.840.497	944.658	Employee benefit
Penyusutan aset tetap	-	-	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset sewa guna usaha	-	16.454	Depreciation lease assets
Jumlah beda waktu	1.840.497	961.112	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya Pajak	58.069	35.960	Tax expenses
Jasa giro	(2.429.652)	(3.150.390)	Current account
Pendapatan dividen	-	-	Dividend income
Penyusutan surplus revaluasi aset tetap	-	(450.952)	Surplus depreciation of fixed assets
Jamuan	4.273	3.391	Entertainment
Sumbangan	176.400	10.000	Donation
Biaya lainnya	-	-	Other expenses
Jumlah beda tetap	(2.190.910)	(3.551.991)	Total permanent diffences
Laba kena pajak dibulatkan	4.240.879	5.698.432	Estimated fiscal income rounded
Pajak penghasilan 25%	1.060.220	1.424.608	Income tax 25%

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current tax (continued)

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018	
Kredit pajak:			Credit tax:
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan pasal 22	72.381	14.338	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	844.749	794.290	Income tax article 23
	917.130	808.628	
Utang pajak penghasilan pasal 29	143.090	615.980	Income tax payable article 29
Pajak penghasilan pasal 28A konsolidasi			Income tax article 28A consolidated
Entitas induk	343.566	2.231.120	Parent only
Entitas anak	70.772.548	43.051.997	Subsidiaries
	71.116.114	45.283.117	
Pajak penghasilan pasal 29 konsolidasi			Income tax article 29 consolidated
Entitas induk	1.604.219	615.980	Parent only
Entitas anak	13.307.601	38.553.484	Subsidiaries
	14.911.820	39.169.464	
Beban pajak kini:			Current tax expenses:
Perusahaan	1.060.220	1.424.608	The Company
Entitas anak	19.892.334	26.399.551	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	20.952.554	27.824.159	Total current tax expenses

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018	
Beban pajak kini:			Current tax expenses:
Beban pajak untuk tahun berjalan	20.952.554	27.824.159	Current tax on profits for the year
	20.952.554	27.824.159	
Manfaat pajak tangguhan	(987.633)	(619.269)	Deferred income tax benefit
Jumlah	19.964.921	27.204.890	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan

e. Deferred income tax benefit (expenses)

Periode yang berakhir 31 Maret 2019/ For the period ended March 31, 2019				
Dibebankan (dikreditkan)/ Charged credited to				
Saldo awal/ Beginning balance	Laba periode berjalan/ Profit for the periode	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax asset
Entitas induk				Parent Company
Aset tetap	1.686	-	1.686	Fixed assets
Aset sewaan	-	-	-	Lease assets
Imbalan kerja	4.504.216	460.124	4.598.189	Employee benefits
	4.505.902	460.124	4.599.875	
Entitas Anak				Subsidiaries
Kompensasi				Compensation
kerugian fiskal	460.842	5.406	466.248	fiscal loss
Aset tidak berwujud	(90.695)	(11.046)	(101.741)	Intangible assets
Aset sewaan	-	-	-	Lease assets
Aset tetap	646.345	(74.600)	571.745	Fixed assets
Imbalan kerja	4.617.947	481.360	4.547.946	Employee benefits
	5.634.439	401.120	5.484.198	
Jumlah aset pajak tangguhan	10.140.341	861.244	(917.512)	10.084.073
				Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Entitas anak				Subsidiaries
Imbalan kerja	1.205.503	91.609	1.250.135	Employee benefits
Aset tetap	(1.522.298)	36.127	(1.486.171)	Fixed assets
Aset sewaan	(30.621)	(1.347)	(31.968)	Lease assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(347.416)	126.389	(46.977)	(268.004)
				Total deferred tax liabilities
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	9.792.925	987.633	(964.489)	9.816.069
				Total deferred tax assets (liabilities)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

e. Deferred income tax benefit (expenses) (continued)

Tahun yang berakhir 31 Desember 2018/ For the year ended December 31, 2018					
Dibebankan (dikreditkan)/ Charged credited to					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba periode berjalan/ Profit for the periode	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset
Entitas induk					Parent Company
Aset tetap	11.804	(10.118)	-	1.686	Fixed assets
Aset sewaan	38.393	(38.393)	-	-	Lease assets
Imbalan kerja	4.128.323	1.840.497	(1.464.604)	4.504.216	Employee benefits
	4.178.520	1.791.986	(1.464.604)	4.505.902	
Entitas Anak					Subsidiaries
Kompensasi					Compensation
kerugian fiskal	1.131.302	(670.460)	-	460.842	fiscal loss
Aset tidak berwujud	(48.844)	(41.851)	-	(90.695)	Intangible assets
Aset sewaan	(7.704)	7.704	-	-	Lease assets
Aset tetap	366.981	279.364	-	646.345	Fixed assets
Imbalan kerja	4.854.274	1.179.423	(1.415.750)	4.617.947	Employee benefits
	6.296.009	754.180	(1.415.750)	5.634.439	
Jumlah aset pajak tangguhan	10.474.529	2.546.166	(2.880.354)	10.140.341	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja	1.026.977	366.435	(187.909)	1.205.503	Employee benefits
Aset tetap	(1.240.540)	(281.758)	-	(1.522.298)	Fixed assets
Aset sewaan	(15.308)	(15.313)	-	(30.621)	Lease assets
Total liabilitas pajak tangguhan	(228.871)	69.364	(187.909)	(347.416)	Total deferred tax liabilities
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	10.245.658	2.615.530	(3.068.263)	9.792.925	Total deferred tax assets (liabilities)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
 serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
 and for the Three-months Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

Rincian Surat Ketetapan Pajak (SKP) entitas anak perusahaan per
 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

Detail of Tax Assessment Letter of the subsidiaries as of March 31,
 2019 were as follows:

Masa Pajak/ Tax Period	No. SKP/ SKP Number	Tanggal SKP/ SKP Dates	Jenis Pajak/ Type of Tax	Jumlah (Rupiah Penuh)/ Total (Full Amount)	Tanggal bayar/ restitusi Date of paid/ restitution
PIH					
2017	00001/406/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan/ Tax Overpayment Assessment Letter of Corporate Income Tax	1.670.543.303	31 Jan 2019
2017	00001/201/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 21/ Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 21	13.960.670	31 Jan 2019
2017	00004/101/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Tagihan Pajak PPh Pasal 21/ Tax Article 21 Collection Letter.	100.000	31 Jan 2019
2017	00001/203/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23.	240.639	31 Jan 2019
2017	00006/240/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 4(2)/ Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 4(2)	3.182.763	31 Jan 2019
2017	00003/207/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT	45.168.212	31 Jan 2019
2017	00004/207/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT	41.761.324	31 Jan 2019
2017	00005/207/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT	26.831.552	31 Jan 2019
2017	00006/207/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT	45.317.446	31 Jan 2019
2017	00007/207/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT	86.205.650	31 Jan 2019
2017	00008/207/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT	36.921.580	31 Jan 2019
2017	00009/207/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT	37.101.226	31 Jan 2019
2017	00010/207/17/417/19	10 Jan 2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN/ Tax Underpayment Assessment Letter of VAT	25.523.442	31 Jan 2019

Perusahaan dan entitas anak tidak mengajukan keberatan dan telah menyelesaikan semua kewajiban pajak sesuai dengan yang disebut diatas.

The Company and its subsidiaries have not filed any objection and have settled all tax obligations in accordance with the above mentioned.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

15. BANK LOAN

This account consists of:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
<u>Kredit Modal Kerja</u>			<u>Working Capital Loan</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	96.500.000	146.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	1.200.000	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	109.862.704	156.231.298	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	11.909.088	15.605.866	PT Bank Permata Tbk
<u>Cerukan</u>			<u>Overdraft</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	5.779.611	7.942.790	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	19.585.048	8.141.221	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	12.330.030	9.638.299	PT Bank Central Asia Tbk
Sub jumlah	255.966.481	344.759.474	Sub total
Tingkat bunga tahunan (%)			Annual interest rate (%)
Rupiah	9,75% - 10%	8,75% - 10%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,75% - 5,25%	4,25% - 5,25%	U.S. Dollar

Perusahaan, PIH, PBN dan PBP (*joint borrower*) memperoleh pinjaman dalam mata uang Dolar AS menggunakan fasilitas pinjaman dengan plafon dalam mata uang rupiah dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat catatan 40).

The Company, PIH, PBN, and PBP (*joint borrower*) obtained loan in US Dollar currency using credit facility with credit limit in Rupiah currency from PT Bank Central Asia Tbk (see note 40).

PT Bank Central Asia Tbk

Entitas induk

PT Panca Budi Idaman Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.347/Add-KCK/2018 tanggal 19 November 2018 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk

Parent Company

PT Panca Budi Idaman Tbk

The Company obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit Agreement No. 33 dated February 15, 2005 of Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Amendment to Credit Agreement No.347/Add-KCK/2018 dated November 19, 2018 with details of credit facilities as follows:

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Panca Budi Idaman Tbk (lanjutan)

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Parent Company (continued)

PT Panca Budi Idaman Tbk (continued)

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
a. Jenis	Kredit lokal/ Local credit	Kredit lokal/ Local credit	Type
Nilai plafon	Rp12.500.000	Rp12.500.000	Amount
Suku bunga	9,75% p.a	9,75% p.a	Interest
b. Jenis	Kredit Multi Facility	Kredit Multi Facility	Type
Nilai plafon	Rp175.000.000	Rp175.000.000	Amount
Suku bunga			Interest rate
TR/TL (Rp)	9,75% p.a	9,75% p.a	TR/TL (Rp)
TR/TL (USD)	4,75% p.a	4,75% p.a	TR/TL (USD)
UPAS (Rp)	9,75% p.a	9,75% p.a	UPAS (Rp)
UPAS (USD)	4,75% p.a	4,75% p.a	UPAS (USD)
c. Jenis	Forward line	Forward line	Type
Nilai plafon	USD 1.500.000	USD 1.500.000	Amount
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Mei 2019/ until May 12, 2019	s.d 12 Maret 2019/ until March 12, 2019	Term of credit facility

Entitas Anak

PT Polytech Indo Hausen

PT Polytech Indo Hausen memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit No. 99 tanggal 21 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Keduabelas Atas Perjanjian Kredit No.350/Add-KCK/2018 tanggal 19 November 2018 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Subsidiaries

PT Polytech Indo Hausen

PT Polytech Indo Hausen obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit agreement No. 99 dated March 21, 2011 of a Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on the twelfth Amendment to Credit Agreement No.350/Add-KCK/2018 dated November 19, 2018 with details of credit facilities as follows:

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Polytech Indo Hausen (lanjutan)

PT Polytech Indo Hausen (continued)

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
a. Jenis	Kredit lokal (Rp)/ Local credit (Rp)	Kredit lokal (Rp)/ Local credit (Rp)	Type
Nilai plafon	Rp9.750.000	Rp9.750.000	Amount
Suku bunga	9,75% p.a	9,75% p.a	Interest rate
b. Jenis	Kredit lokal (USD)/ Local credit (USD)	Kredit lokal (USD)/ Local credit (USD)	Type
Nilai plafon	USD 1.500.000	USD 1.500.000	Amount
Suku bunga	4,75% p.a	4,75% p.a	Interest rate
c. Jenis	Kredit Multi Facility - LC & SKBDN	Kredit Multi Facility - LC & SKBDN	Type
Nilai plafon	Rp52.500.000	Rp52.500.000	Amount
Suku bunga			Interest rate
UPAS (Rp)	9,75% p.a	9,75% p.a	UPAS (Rp)
UPAS (USD)	4,75% p.a	4,75% p.a	UPAS (USD)
d. Jenis	Forward line	Forward line	Type
Nilai plafon	USD 1.000.000	USD 1.000.000	Amount
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Mei 2019/ until May 12, 2019	s.d 12 Maret 2019/ until March 12, 2019	Term of credit facility

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Budi Niaga

PT Panca Budi Niaga memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit No. 157 tanggal 24 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Kesebelas Atas Perjanjian Kredit No.348/Add-KCK/2018 tanggal 19 November 2018 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Panca Budi Niaga

PT Panca Budi Niaga obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit agreement No. 157 dated May 24, 2011 of a Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on the eleventh Amendment to Credit Agreement No.348/Add-KCK/2018 dated November 19, 2018 with details of credit facilities as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
a. Jenis	Kredit lokal/ Local credit	Kredit lokal/ Local credit	Type
Nilai plafon	Rp25.000.000	Rp25.000.000	Amount
Suku bunga	9,75% p.a	9,75% p.a	Interest rate
b. Jenis	Kredit Multi Facility -	Kredit Multi Facility -	Type
Nilai plafon	Rp270.000.000	Rp270.000.000	Amount
Suku bunga			Interest rate
TR/TL (Rp)	9,75% p.a	9,75% p.a	TR/TL (Rp)
TR/TL (USD)	4,75% p.a	4,75% p.a	TR/TL (USD)
UPAS (Rp)	9,75% p.a	9,75% p.a	UPAS (Rp)
UPAS (USD)	4,75% p.a	4,75% p.a	UPAS (USD)
d. Jenis	Forward line	Forward line	Type
Nilai plafon	USD 3.500.000	USD 3.500.000	Amount
Jangka waktu seluruh fasilitas	s.d 12 Mei 2019/ until May 12, 2019	s.d 12 Maret 2019/ until March 12, 2019	Term of credit facility

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Panca Budi Pratama

PT Panca Budi Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 15 Februari 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 349/Add-KCK/2018 tanggal 19 November 2018 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Panca Budi Pratama

PT Panca Budi Pratama obtained a credit facility approved by PT Bank Central Asia Tbk as included in the Deed of Credit Agreement No. 32 dated February 15, 2005 of Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. which has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Amendment to Credit Agreement No. 349/Add-KCK/2018 dated November 19, 2018 with details of credit facilities as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
a. Jenis	Kredit lokal/ Local credit	Kredit lokal/ Local credit	Type
Nilai plafon	Rp20.000.000	Rp20.000.000	Amount
Suku bunga	9,75% p.a	9,75% p.a	Interest rate
b. Jenis	Kredit Multi Facility	Kredit Multi Facility	Type
Nilai plafon	Rp315.000.000	Rp315.000.000	Amount
Suku bunga			Interest rate
TR/TL (Rp)	9,75% p.a	9,75% p.a	TR/TL (Rp)
TR/TL (USD)	4,75% p.a	4,75% p.a	TR/TL (USD)
UPAS (Rp)	9,75% p.a	9,75% p.a	UPAS (Rp)
UPAS (USD)	4,75% p.a	4,75% p.a	UPAS (USD)
c. Jenis	Forward line	Forward line	Type
Nilai plafon	USD 15.000.000	USD 15.000.000	Amount
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 12 Mei 2019/ until May 12, 2019	s.d 12 Maret 2019/ until March 12, 2019	Term of credit facility

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Jaminan

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh PBI, PIH, PBN dan PBP (*cross collateral*) adalah sebagai berikut:

1. 11 unit tanah dan bangunan (8 gudang dan 3 pabrik) dan 1 unit tanah kosong.
2. Mesin-mesin dan peralatan milik PT Panca Budi Idaman Tbk dan PT Polytech Indo Hausen.
3. Persediaan barang minimal sebesar Rp295.000.000.
4. Piutang usaha minimal sebesar Rp218.493.000.

PT Bank Central Asia Tbk menetapkan *negative covenant* atas fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau diluar praktek dan kebiasaan yang ada.
3. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (pengadilan).
4. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
5. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
6. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Collateral

The collateral for loan facilities received by PBI, PIH, PBN and PBP (*cross collateral*) are as follows:

1. 11 unit of lands and buildings (8 warehouses and 3 factories) and 1 unit of land.
2. Machineries and equipments belong to PT Panca Budi Idaman Tbk and PT Polytech Indo Hausen.
3. Minimum inventory amounting to Rp295,000,000.
4. Minimum Account Receivables amounting to Rp218,493,000.

PT Bank Central Asia Tbk sets a *negative covenant* for the following credit facilities:

1. Obtain a new loan / credit loan from another party and/ or bind themselves as underwriter in the form and by whatever name and / or collect the debtor's property to another party.
2. Conducting transactions with a person or a party, including but not limited to its affiliated companies, in different ways or outside of existing practices and practices.
3. Apply for bankruptcy or request for payment delay to the competent authority (court).
4. Investing or opening a new business other than the existing business.
5. Selling or releasing property or major assets in running its business, except in the course of running a day-to-day business.
6. Consolidating, merging, acquisition or dissolution.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebagai berikut :

1. Pengikatan /penyesuaian nilai Hak Tanggungan min 125% dari nilai pasar agunan berdasarkan appraisal terakhir sebagai berikut:
 - 3 unit tanah dan gudang multifungsi/Biz park di Kawasan Pergudangan Daan Mogot Raya Pusat Niaga Terpadu Blok FF/8N (SHGB No.1016), FF/8AE (SHGB No.1022) dan FF/8AF (SHGB No.1015)
 - 1 unit tanah dan pabrik di Jl. Keamanan No.228-229 Tangerang Banten.
 - 1 unit tanah dan Gudang di Jl Warung Gantung No.83Q Jakarta Barat
 - 1 unit tanah dan gudang di Jl Erlangga No.7-9 Sidoarjo, Jawa Timur.
 - 1 unit tanah dan gudang di Jl Holis 438 Bandung.
 - 1 unit tanah dan pabrik di Kawasan Industri Titan, Jl Raya Merak Km. 116 Cilegon (sisa lahan SHGB No.6 yang tidak dijual).
 - 1 unit tanah kosong di Jl Daan Mogot Raya Km.19 Tangerang Banten.
2. Penyesuaian nilai fidusia piutang dan persediaan berdasarkan Laporan Keuangan terbaru yang diberikan.
3. Menyerahkan pembaruan daftar mesin setiap 6 (enam) bulan sekali.
4. Melakukan peningkatan nilai pertanggungan asuransi atas jaminan yang diserahkan.
5. Setiap saat menjaga *financial covenant* (berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian) sebagai berikut :
 - Current Ratio $\geq 1 \times$
 - Liability/Equity ratio $\leq 2 \times$
 - DSC Ratio (EBITDA / Principal Installment + Interest) $\geq 2X$
6. Piutang dagang yang diagunkan ke BCA adalah piutang dagang pihak ketiga.
7. Wajib mempertahankan kepemilikan keluarga Djonny Taslim minimal 60%.
8. Tidak diperkenankan melakukan perubahan status kelembagaan, anggaran dasar dan mayoritas pemegang saham (Djonny Taslim dan keluarga).
9. Aktivitas Letter of Credit (LC) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) tidak diperkenankan untuk transaksi dengan pihak afiliasi.

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk are as follows:

1. Binding / adjustment of Coverage Value min 125% of the market value of collateral based on the latest appraisal as follows:
 - 3 units of lands and multifunction warehouses / Biz park in Daan Mogot Raya Warehousing Area Integrated Commercial Center Block FF / 8N (SHGB No.1016), FF / 8AE (SHGB No.1022) and FF / 8AF (SHGB No.1015)
 - 1 unit land and factory located at Jl Keamanan No.228-229 Tangerang Banten
 - 1 unit land and warehouse located at Jl Warung Gantung No.83Q West Jakarta.
 - 1 unit land and warehouse at Jl Erlangga No.7-9 Sidoarjo East Java.
 - 1 unit land and warehouse at Jl Holis 438 Bandung
 - 1 unit land factory at Kawasan Industri Titan Jl Raya Merak Km.116 Cilegon (the remaining land of SHGB No.6 not sold).
 - 1 unit land and office at Jl Daan Mogot Km.19 Tangerang Banten.
2. Adjustment of fiduciary value of receivables and inventories based on the latest Financial Statements provided.
3. Submit the machines list updates every 6 (six) months.
4. Increase the insurance coverage of the surrendered guarantee.
5. At all times maintain the financial covenant (based on Consolidated Financial Statements) as follows :
 - Current Ratio $\geq 1 \times$
 - Liability/Equity ratio $\leq 2 \times$
 - DSC Ratio (EBITDA / Principal Installment + Interest) $\geq 2X$
6. Trade receivables pledged to BCA are third party trade accounts receivable.
7. Required to maintain ownership of Djonny Taslim's family at least 60%.
8. Not allowed to change the status of institutions, articles of association and majority of shareholders (Djonny Taslim and family).
9. Letter of Credit (LC) or Domestic Letter of Credit (SKBDN) activities shall not be allowed for transactions with affiliates.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk. sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.06 tanggal 5 Oktober 2010, yang dibuat di hadapan Notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., berdasarkan Syarat dan Ketentuan Umum Pemberian Fasilitas Perbankan No.SKU/10/747/N/LC tanggal 5 Oktober 2010 yang dilegalisir oleh Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan dengan No. 170/Leg/2010. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 2 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Susanna Tanu, S.H dan telah diperpanjang dengan nomor surat KK/18/1745/AMD/WB pada tanggal 26 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
	Pinjaman Rekening	Pinjaman Rekening	
a. Jenis	Koran	Koran	Type
Nilai plafon	Rp20.000.000	Rp20.000.000	Amount
Suku bunga	10,0% p.a	10,0% p.a	Interest rate
b. Jenis	Revolving Loan	Revolving Loan	Type
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Amount
Suku bunga	JIBOR+2,25% p.a	JIBOR+2,25% p.a	Interest rate
Jangka waktu seluruh fasilitas	s.d 5 Oktober 2019/ until October 5, 2019	s.d 5 Oktober 2019/ until October 5, 2019	Term of credit facility

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk. sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.05 tanggal 5 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan notaris Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 2 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Susanna Tanu, S.H. dan addendum No. 0040/SK/CG1/WB/12/2017, tanggal 22 Desember 2017, dan telah diperpanjang dengan nomor surat KK/18/1747/AMD/WB dan FX/18/1748/AMD/WB pada tanggal 26 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Permata Tbk

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia (SKI)

PT Sekarnusa Kreasi Indonesia obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk. as included in the Deed of Banking Facility Agreement No.06 dated October 5, 2010, of Notary Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., pursuant to the General Terms and Conditions of Banking Facility No.SKU/10/747/N/LC dated October 5, 2010 legalized by Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H., Notary in South Jakarta City with No. 170/Leg/2010. The agreement has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Deed of Credit Agreement Amendment No. 18 dated February 2, 2017 of Notary Susanna Tanu, S.H., and have been extended by credit agreement No. KK/18/1745/AMD/WB on December 26, 2018 are as follows:

PT Polypack Indo Meyer (PIM)

PT Polypack Indo Meyer obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk. as included in the Deed of Banking Facility Agreement No. 05 dated October 5, 2010 of the notary Sjarmeini Sofjan Chandra, S.H. The agreement has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Deed of Credit Agreement Amendment No. 28 dated February 2, 2017 of Notary Susanna Tanu, S.H., and have been amended by credit agreement No. 0040/SK/CG1/WB/12/2017, December 22, 2017 and have been extended by credit agreement No. KK/18/1747/AMD/WB and FX/18/1748/AMD/WB on December 26, 2018 are as follows:

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

15. BANK LOAN (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (continued)

PT Polypack Indo Meyer (PIM) (lanjutan)

PT Polypack Indo Meyer (PIM) (continued)

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
a. Jenis	Pinjaman Rekening Koran	Pinjaman Rekening Koran	Type
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Amount
Suku bunga	10,0% p.a	10,0% p.a	Interest rate
b. Jenis	Omnibus	Omnibus	Type
Nilai plafon	Revolving Loan	Revolving Loan	Amount
Suku bunga	USD 6.000.000	USD 6.000.000	Interest rate
Rp	JIBOR+2,25% p.a	JIBOR+2,25% p.a	Rp
USD	LIBOR+2,25% p.a	LIBOR+2,25% p.a	USD
c. Jenis	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward (Tetap)	FX Line untuk transaksi harian, TOM, SPOT dan Forward (Tetap)	Type
Nilai plafon	USD 1.000.000	USD 1.000.000	Amount
Jangka waktu fasilitas kredit	s.d 5 Oktober 2019/ until October 5, 2019	s.d 5 Oktober 2019/ until October 5, 2019	Term of credit facility

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh SKI dan PIM adalah sebagai berikut:

The collateral for loan facilities received by SKI and PIM are as follows:

- Pemberian Fidusia atas Persediaan milik:
 - PT Sekarnusa Kreasi Indonesia
 - PT Polypack Indo Meyer
- Pemberian Fidusia atas tagihan piutang milik:
 - PT Sekarnusa Kreasi Indonesia
 - PT Polypack Indo Meyer
- Pemberian jaminan atas mesin milik PIM
- Blokir rekening sebesar 5% dari pembukaan LC (Letter of Credit) milik PT Polypack Indo Meyer dengan nilai maksimal USD300.000
- Dua bidang tanah dan bangunan milik SKI

- Fiducia on inventories owned by:
 - PT Sekarnusa Kreasi Indonesia
 - PT Polypack Indo Meyer
- Fiducia on account receivable owned by:
 - PT Sekarnusa Kreasi Indonesia
 - PT Polypack Indo Meyer
- Provision of collateral for PIM's machineries
- Accounts block at 5% of PT Polypack Indo Meyer's LC (Letter of Credit) with a maximum value of USD300,000
- Two lands and buildings owned by SKI

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk., sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit No. 42 tanggal 19 November 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Lie Na Rimbawan, S.H. Perjanjian telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Kesembilan belas berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/18/4356/AMD/16/SME tanggal 19 November 2018 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

PT Reka Mega Inti Pratama (RMIP)

PT Reka Mega Inti Pratama obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk., as included in the Deed of Credit Facility Agreement No. 42 dated November 19, 2009 of Notary Lie Na Rimbawan, S.H. The agreement has been amended several times, the latest based on the Nineteenth Amendment under the Banking Facility Agreement No. KK/18/4356/AMD/16/SME on November 19, 2018 with details of credit facilities are as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
	Pinjaman Rekening	Pinjaman Rekening	
a. Jenis	Koran	Koran	Type
Nilai plafon	Rp8.000.000	Rp8.000.000	Amount
Suku bunga	10,0% p.a	10,0% p.a	Interest rate
b. Jenis	Revolving Loan 1	Revolving Loan 1	Type
Nilai plafon	Rp6.000.000	Rp6.000.000	Amount
Suku bunga	10,00%	10,00%	Interest rate
c. Jenis	Revolving Loan 2	Revolving Loan 2	Type
Nilai plafon	Rp6.000.000	Rp6.000.000	Amount
Suku bunga	10,00%	10,00%	Interest rate
Jangka waktu seluruh fasilitas	s.d 19 November 2019/ until November 19, 2019	s.d 19 November 2019/ until November 19, 2019	Term of credit facility

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo memperoleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Permata Tbk., sebagaimana termuat dalam akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 41 tanggal 19 November 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Lie Na Rimbawan, S.H., Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Perubahan Keenambelas atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No KK/18/4357/AMD/14/SME tanggal 17 Desember 2018 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
a. Jenis	Pinjaman Rekening Koran	Pinjaman Rekening Koran	Type
Nilai plafon	Rp5.000.000	Rp5.000.000	Amount
Suku bunga	10,0% p.a.	10,0% p.a.	Interest rate
b. Jenis	Revolving Loan	Revolving Loan	Type
Nilai plafon	Rp10.000.000	Rp10.000.000	Amount
Suku bunga	10,0% p.a.	10,0% p.a.	Interest rate
Jangka waktu seluruh fasilitas	s.d 19 November 2019/ until November 19, 2019	s.d 19 November 2019/ until November 19, 2019	Term of credit facility

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh RMIP dan PBUAP adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan pabrik, SHM No. 370 dan 371, Jl. Kolonel Sugiono simpang Jl. Cakrawati No 12-12A, Kel. Aur, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara atas nama Vicky Taslim.
2. Tanah dan bangunan pabrik, SGB No. 10 dan 139/Paya Geli, Jl. Mesjid No 142, Desa Paya Geli, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara atas nama Djonny Taslim.

PT Bank Permata Tbk menetapkan *negative covenant* atas fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Penambahan pinjaman bank harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank.
2. Pengakuisisian dan pelepasan aset harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank, kecuali apabila pengakuisisian aset yang dibiayai Bank.

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

PT Panca Buana Plasindo (PBUAP)

PT Panca Buana Plasindo obtained a credit facility approved by PT Bank Permata Tbk., as included in the Deed of Credit agreement No. 41 dated November 19, 2009 of Notary Lie Na Rimbawan, S.H., the agreement has been amended several times, the latest based on the Sixteenth Amendment under the Banking Facility Agreement No KK/18/4357/AMD/14/SME dated December 17, 2018 with details of credit facilities are as follows:

The collaterals for loan facilities received by RMIP and PBUAP are as follows:

1. Land & factory Building, SHM No. 370 and 371, Jl. Kolonel Sugiono simpang Jl. Cakrawati No 12-12A, Kel. Aur, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, North Sumatera on behalf of Vicky Taslim.
2. Land & factory Building, SGB No. 10 and 139/Paya Geli, Jl. Mesjid No 142, Desa Paya Geli, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang, North Sumatera on behalf of Djonny Taslim.

PT Bank Permata Tbk set a *negative covenant* on credit facilities as follows:

1. The addition of bank loan must obtain written approval from the Bank.
2. The acquisition and disposal of the asset must obtain written approval from the Bank, except when the acquisition of assets financed by the Bank.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
 serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
 and for the Three-months Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Syarat dan pembatasan atas fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk adalah sebagai berikut :

1. Memiliki aktiva paling sedikit Rp 25 miliar.
2. Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.
3. Memiliki jaminan berupa *fixed asset* dan *inventory* yang diasuransikan dengan menyertakan *Banker's Clause*.
4. Menyalurkan transaksi operasional perusahaan melalui rekening koran nasabah di Bank secara proporsional.
5. Menjaga financial covenant antara lain sebagai berikut:
 - *Debt to Equity ratio* $\leq 4 \times$
 - *TIER (EBITDA / Interest)* $\geq 2X$

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

The terms and restrictions on credit facilities from PT Bank Permata Tbk are as follows:

1. Assets of at least Rp25 billion.
2. Submit annual financial statements audited by Public Accountant.
3. Have a guarantee of fixed assets and inventory are insured by Banker's Clause.
4. Transfer the Company's operational transactions through customer's bank account in proportional manner.
5. Maintain financial covenant among others as follows:
 - *Debt to Equity ratio* $\leq 4 \times$
 - *TIER (EBITDA / Interest)* $\geq 2X$

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

16. ACCOUNT PAYABLES

This account consists of:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT PCM Kimia Indonesia	56.476.861	-	PT PCM Kimia Indonesia
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	32.438.738	13.550.299	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Hidup Baru Plasindo	5.780.459	5.071.847	PT Hidup Baru Plasindo
PT Mitra Kemas	2.947.879	3.474.990	PT Mitra Kemas
PT Indo Thai Trading	2.795.719	4.463.195	PT Indo Thai Trading
CV Mandiri Mitra Sejati	2.781.784	1.057.049	CV Mandiri Mitra Sejati
PT Sutio Jayatama	2.281.744	2.266.154	PT Sutio Jayatama
PT Makmur Jaya Kharisma	2.200.800	1.774.375	PT Makmur Jaya Kharisma
PT Tong Bao	1.207.525	1.113.351	PT Tong Bao
CV Bima Sakti Jaya Perkasa	1.082.926	628.919	CV Bima Sakti Jaya Perkasa
PT Swissplast Industries	1.070.407	940.295	PT Swissplast Industries
PT Inabata Indonesia	1.033.753	604.368	PT Inabata Indonesia
Lain-lain dibawah (Rp1 milyar)	12.377.675	12.417.100	Others below (Rp1 billion)
Sub jumlah	124.476.270	47.361.942	Sub total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

16. ACCOUNT PAYABLES (continued)

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Jumlah dipindahkan	124.476.270	47.361.942	<i>Moving balance</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
Chevron Philips Singapore			<i>Chevron Philips Singapore</i>
Chemicals Pte. Ltd.	76.909.105	107.890.738	<i>Chemicals Pte. Ltd.</i>
Itochu Plastics Pte. Ltd.	26.487.430	-	<i>Itochu Plastics Pte. Ltd.</i>
Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.	11.097.500	-	<i>Lotte Chemical Titan Corporation Sdn. Bhd.</i>
Marubeni Asean Pte. Ltd.	10.840.539	45.695.520	<i>Marubeni Asean Pte. Ltd.</i>
Vinmar Overseas Ltd.	5.693.505	-	<i>Vinmar Overseas Ltd.</i>
Nova Chemicals (International) S.A	356.100	1.918.733	<i>Nova Chemicals (International) S.A</i>
Petronas Chemicals Marketing (Labuan) Ltd.	-	45.123.267	<i>Petronas Chemicals Marketing (Labuan) Ltd.</i>
Exxon Mobil Chemicals Asia Pacific	-	16.773.342	<i>Exxon Mobil Chemicals Asia Pacific</i>
Sabic Asia Pacific Pte. Ltd.	-	408.580	<i>Sabic Asia Pacific Pte. Ltd.</i>
Sub jumlah	255.860.449	265.172.122	<i>Sub total</i>
Pihak berelasi (lihat catatan 36)	10.276.256	9.586.491	<i>Related parties (see note 36)</i>
Jumlah	266.136.705	274.758.613	<i>Total</i>

Sebagian utang usaha impor dijamin pembayarannya dengan
menerbitkan *Letter of Credit (LC)*. Saldo per 31 Maret 2019 sebesar
Rp44.095.899.

*A portion of imported business debt is guaranteed by issuing Letter
of Credit (LC). The balances as of March 31, 2019 is Rp44,095,899.*

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Gaji, upah dan tunjangan	3.194.434	18.639.707	<i>Salary, wages and benefits</i>
Listrik, air dan telepon	4.280.391	3.816.379	<i>Electricity, water and telephone</i>
Bunga pinjaman	1.451.148	1.464.941	<i>Interest loan</i>
Komisi	-	583.031	<i>Commission</i>
Lainnya	566.898	896.800	<i>Others</i>
Jumlah	9.492.871	25.400.858	<i>Total</i>

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	7.190.796	9.718.969	Rupiah
Poundsterling Inggris	14.869	85.129	British Poundsterling
Dolar Amerika Serikat	13.313	-	U.S Dollar
Sub jumlah	7.218.978	9.804.098	Sub total
Pihak berelasi (lihat catatan 36)	6.027.481	6.852.899	Related parties (see notes 36)
Jumlah	13.246.459	16.656.997	Total

Utang lain-lain merupakan utang nondagang, yang timbul dari transaksi pembelian aset tetap, sparepart, jasa titip, sewa dan jasa ekspedisi dari pihak ketiga dan pihak berelasi. Dikategorikan sebagai utang lancar karena akan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Tidak terdapat jaminan atas utang lain-lain tersebut.

This account consists of:

Other payables represent non-trade payables, arising from transactions in the purchase of property, plant and equipment, spareparts, custody services, rental and expedition services from third parties and related parties. Categorized as current payables due to maturity of less than one year. There is no collateral to secure these other payables.

19. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan yang berasal dari pihak ketiga. Saldo per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing sebesar Rp13.304.623 dan Rp12.013.722.

19. SALES ADVANCES

This account is derived from third parties. Balance as of March 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp13,304,623 and Rp12,013,722, respectively.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Utang sewa pembiayaan konsumen - bruto			Gross consumer financing
pembayaran sewa minimum:			minimum lease payment:
- Tidak lebih dari 1 tahun	2.756.529	2.074.024	- No later than 1 year
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	1.699.152	1.723.911	- More than 1 year and up to 5 years
Jumlah	4.455.681	3.797.935	Total
Beban keuangan di masa depan			Future financing charges
atas sewa pembiayaan konsumen	(296.786)	(302.929)	on financing lease
Nilai kini utang			Present value of
sewa pembiayaan	4.158.895	3.495.006	consumer financing payables
- Tidak lebih dari 1 tahun	2.536.260	1.864.682	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	1.622.635	1.630.324	More than 1 year and up to 5 years -
Jumlah	4.158.895	3.495.006	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for the Three-months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen Grup atas kendaraan pada Maret 2019 dan tahun 2018 dikenakan bunga sebesar antara 6,78% sampai 12,51%. Pinjaman tersebut memiliki sisa cicilan antara 12 sampai dengan 36 bulan dengan tanggal jatuh tempo berbeda-beda hingga tahun 2021.

20. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

The Group's consumer financing payables in March 2019 and 2018 bear interest at between 6.78% and 12.51%. The loan has remaining installments of 12 to 36 months with different maturity dates until 2021.

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

21. LEASE PAYABLES

This account consists of:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Utang sewa pembiayaan - bruto			Gross lease payables
pembayaran sewa minimum:			minimum lease payment:
- Tidak lebih dari 1 tahun	54.551	77.930	- No later than 1 year
Sub jumlah	54.551	77.930	Sub total
Beban keuangan di masa depan			Future financing charges
atas sewa pembiayaan	(3.884)	(5.965)	on lease payables
Nilai kini utang			Present value of
sewa pembiayaan	50.667	71.965	lease payables
- Tidak lebih dari 1 tahun	50.667	71.965	- No later than 1 year
Jumlah	50.667	71.965	Total

Utang sewa pembiayaan merupakan liabilitas yang diperoleh oleh Grup pada tahun 2017 yang tidak dapat dibatalkan atas pembiayaan pembelian kendaraan forklift kepada PT Orix Indonesia Finance dan dikenakan bunga sebesar 11,93% per tahun dengan cicilan 24 bulan dengan tanggal jatuh tempo tahun 2019.

Lease payables are liabilities obtained by the Group in 2017 which cannot be canceled on the purchase of leased forklift vehicles to PT Orix Indonesia Finance and bears an interest rate of 11.93% per annum with installments 24 months with maturity date of the year 2019.

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan ditambah syarat bahwa Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual atau memindahtangankan atas aset sewaan tersebut kepada pihak lain sebelum kewajiban dilunasi, disamping itu Perusahaan memiliki hak opsi untuk melakukan pembelian pada masa sewa berakhir.

Lease payables are secured by the related leased asset plus the condition that the Company is not allowed to sell or transfer the leased asset to another party before the liability is settled, in addition the Company has the option to purchase at the end of the lease period.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
 serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
 and for the Three-months Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS DERIVATIF

22. DERIVATIVE LIABILITIES

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan
 memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

As of March 31, 2019 and December 31, 2018 the Company has
 outstanding foreign currency forward contracts as follows:

31 Maret 2019/ March 31, 2019						
Pihak yang terkait/	Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai Nominasi beli dalam mata uang asing/ Notonial amount - buy full amount each foreign currency	Nilai kontrak berjangka - jual/ Forward amount - sell	Tanggal jatuh tempo/ maturity date	Aset derivatif/ Derivative assets	Counterparties
PT Bank Central Asia Tbk	USD	4.257.238	60.736.039	April & Mei 2019/ April & May 2019	61.767	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah		4.257.238	60.736.039		61.767	Total

31 Desember 2018/ December 31, 2018						
Pihak yang terkait/	Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai Nominasi beli dalam mata uang asing/ Notonial amount - buy full amount each foreign currency	Nilai kontrak berjangka - jual/ Forward amount - sell	Tanggal jatuh tempo/ maturity date	Aset (liabilitas) derivatif/ Derivative assets (liabilities)	Counterparties
PT Bank Central Asia Tbk	USD	7.659.461	111.326.421	Januari 2019/ January 2019	950.510	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	1.069.710	15.585.745	Januari 2019/ January 2019	184.217	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah		8.729.171	126.912.166		1.134.727	Total

Grup melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing. Perubahan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laba rugi karena tidak memenuhi kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai sebagaimana diatur dalam PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

The Group's entered into derivative transactions for the purpose of hedging future foreign currency cash flow requirements. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognized in profit or loss since they do not qualify for hedge accounting under SFAS 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
 serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
 and for the Three-months Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2019 merupakan estimasi manajemen, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung oleh konsultan independen PT Jasa Aktuaria Prapta Sentosa Guna Jasa sesuai dengan laporan tanggal 8 Februari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

a. Asumsi-asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Tingkat bunga	9.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	9.00%	Future salary increases
Tingkat mortalita	TMI 2011	Mortality date
Tingkat cacat	1% dari TMI 2011	Disability rate
Usia pensiun	60 Tahun	Retirement age

b. Tabel berikut menyajikan saldo liabilitas dan mutasi liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal pelaporan dan beban yang diakui per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefit liability as of March 31, 2019 was estimated by management, while as of December 31, 2018 is conducted by an independent consultant of PT Jasa Aktuaria Prapta Sentosa Guna Jasa in accordance with the report dated February 8, 2019 using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

a. Principal assumption used in the actuarial calculations were as follows:

b. The following table reflects the balance obligation or employee benefit of reporting dates, as well as the movement in the obligation, and the expenses recognized as of March 31, 2019 and December 31, 2018:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Liabilitas imbalan pasti - awal tahun	41.310.665	40.038.298	Defined benefit liabilities - beginning of the year
Termasuk dalam laba rugi:			Included in profit or loss:
Beban jasa kini	2.320.217	7.249.307	Current service cost
Beban bunga	917.746	2.723.594	Interest cost
Biaya jasa lalu	894.408	3.572.520	Past service cost
Sub jumlah	4.132.371	13.545.421	Sub total
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain:			Included in other comprehensive income:
Asumsi keuangan	(3.274.353)	(10.157.607)	Financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(583.604)	(2.115.447)	Experience adjustment
Sub jumlah	(3.857.957)	(12.273.054)	Sub total
Liabilitas imbalan pasti - akhir tahun	41.585.079	41.310.665	Defined benefit liabilities - ending of the year

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk asumsi - asumsi yang signifikan pada
tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan 1% Increase 1%	Penurunan 1% Decrease 1%	
Perubahan tingkat diskonto:			Changes in discount rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	(5.075.687)	6.219.587	Effect on present value of obligation
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			Changes in salary increase rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	5.983.803	(4.990.497)	Effect on present value of obligation

24. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret
2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December
31, 2018 are as follows:

24. SHARES CAPITAL

The share ownership details of the Company as of March 31, 2019
and December 31, 2018 are as follows :

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (dalam satuan penuh)/ Total shares issued and fully paid (in full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders'
PT Alphen Internasional				PT Alphen Internasional
Corporindo	1.400.000.000	74,67%	140.000.000	Corporindo
Tn. Djonny Taslim	156.759.400	8,36%	15.675.940	Mr. Djonny Taslim
Tn. Vicky Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	Mr. Vicky Taslim
Tn. Robby Taslim	29.117.200	1,55%	2.911.720	Mr. Robby Taslim
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	260.006.200	13,87%	26.000.620	Public (each below 5%)
Jumlah	1.875.000.000	100,00%	187.500.000	Total

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 375.000.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp850 per saham (angka penuh) dan penerimaan bersih keseluruhan sebesar Rp267.714.507 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal (Rp100 – angka penuh) dan harga penawaran saham (Rp850 – angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun “Tambahan Modal Disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan No. 8 tanggal 6 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-0006777.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Maret 2017, terdapat penurunan nilai nominal dari semula Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. SHARES CAPITAL (continued)

Initial Public Offering

On December 13, 2017, the Company completed initial public offering of its 375,000,000 shares to the public at Rp850 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp267,714,507 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price (Rp850 - full amount) was presented as part of “Additional Paid-in Capital” account in the consolidated statements of financial position.

Based on the replacement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized by No. 8 dated March 6, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, under Decision Letter No. AHU-0006777.AH.01.02.Tahun 2017 dated March 20, 2017 there was decrease of the nominal value from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure in relation to changes in economic conditions. The Group monitors its capital by using the *gearing ratio analysis* (debt to equity ratio), in which dividing the net debt to the amount of capital. Net debt is the amount of debt (including short-term and long-term debt in the consolidated statement of financial position) minus cash and cash equivalents and deposits with limited liquefaction. Capital is the amount of equity presented in the consolidated statements of financial position.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2019
dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of March 31, 2019 and December 31,
2018 are as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Jumlah utang	636.179.790	751.597.581	Total payables
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	227.257.589	209.492.929	Cash and equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	848.939	763.151	Restricted deposits
Utang netto	408.073.262	541.341.501	Net debt
Jumlah ekuitas	1.611.288.767	1.544.137.386	Total equity
Rasio utang netto terhadap ekuitas	25,33%	35,06%	Net debt to equity ratio

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

a. Agio saham

a. Share premium

Rincian perubahan tambahan modal disetor per tanggal 31 Maret
2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Additional paid in capital in excess of par as of March 31, 2019
and December 31, 2018 are as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Agio sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham tahun 2017	281.250.000	281.250.000	Premium on stock from Initial Public Offering in 2017
Beban emisi saham	(13.535.493)	(13.535.493)	Stock issuance cost
Jumlah	267.714.507	267.714.507	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA (lanjutan)

25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

b. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas pengendali

b. Difference between consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common

Rincian selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas pengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference between consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control are as follow:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
PT Panca Budi Pratama	97.003.782	97.003.782	PT Panca Budi Pratama
PT Panca Budi Niaga	2.582.288	2.582.288	PT Panca Budi Niaga
PT Panca Budi Plasindo	(1.521)	(1.521)	PT Panca Budi Plasindo
PT Mitra Jaya Packindo (d/h PT Axis Global Integrasi)	(48.757)	(48.757)	PT Mitra Jaya Packindo (formerly PT Axis Global Integrasi)
Jumlah	99.535.792	99.535.792	Total

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan membeli 20.000 saham PT Panca Budi Pratama dan 20.000 saham PT Panca Budi Niaga masing-masing pada harga pengalihan sebesar Rp20.000.000. Kedua entitas dan Perusahaan merupakan entitas sepengendali.

At end of year 2015, the Company purchased 20,000 shares of PT Panca Budi Pratama and 20,000 shares of PT Panca Budi Niaga respectively at the transfer price of Rp20,000,000. Both entities and the Company are entities under common control.

Harga pengalihan dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

	Harga pengalihan/ Transfer price	Nilai buku dari aset neto/ Book value of net assets	Selisih/ Difference	
PT Panca Budi Pratama	20.000.000	117.003.782	97.003.782	PT Panca Budi Pratama
PT Panca Budi Niaga	20.000.000	22.582.288	2.582.288	PT Panca Budi Niaga

Pada bulan September 2018, PT Sekamusa Kreasi Indonesia, entitas anak tidak langsung Perusahaan, membeli tambahan 7.375 saham PT Mitra Jaya Packindo (d/h PT Axis Global Integrasi) pada harga pengalihan sebesar Rp7,375.000. Harga pengalihan dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

In September 2018, PT Sekamusa Kreasi Indonesia, the indirect subsidiary of Company, purchased additional 7,375 shares of PT Mitra Jaya Packindo at the transfer price of Rp7,375,000. The transfer price (formerly PT Axis Global Integrasi) and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

	Harga pengalihan/ Transfer price	Nilai buku dari aset neto/Book value of net assets	Selisih/ Difference	Bagian perusahaan/ Share of the company	
PT Mitra Jaya Packindo (d/h PT Axis Global Integrasi)	7.375.000	7.323.547	(51.453)	(48.757)	PT Mitra Jaya Packindo (formerly PT Axis Global Integrasi)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit) (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited) and for the Three-months Periods Ended March 31, 2019 and 2018 (Unaudited) (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. PEMBAGIAN DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Dividen kas

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen kas kepada para pemegang sahamnya sebesar Rp80.625.000 atau Rp43 per saham (angka penuh).

Entitas-entitas Anak tertentu membagikan dividen kas kepada masing-masing pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp1.242.571 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Cadangan umum

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diaktakan dalam Akta No.21 tanggal 8 Juni 2018 oleh Notaris Fatiah Helmi, S.H., para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp3.000.000.

26. DISTRIBUTION OF DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Cash dividends

On June 8, 2018, the Company declared the distribution of cash dividends to its shareholders amounting to Rp80,625,000 or Rp43 per share (full amount).

Certain Subsidiaries distributed cash dividends to each of their respective non-controlling shareholders amounting to Rp1,242,571 for the year ended December 31, 2018.

General reserve

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") held on June 8, 2018, which were notarized under Notarial Deed No.21 dated June 8, 2018, of Fatiah Helmi, S.H., the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp3,000,000.

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

27. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
PT Panca Budi Pratama	22.158.074	21.754.154	PT Panca Budi Pratama
PT Panca Budi Niaga	2.388.113	2.147.802	PT Panca Budi Niaga
PT Sekarnusa Kreasi Indonesia	740.116	703.449	PT Sekarnusa Kreasi Indonesia
PT Prima Bhakti Pratama	363.902	317.226	PT Prima Bhakti Pratama
PT Panca Buana Plasindo	33.810	31.085	PT Panca Buana Plasindo
PT Polytech Indo Hausen	21.260	20.496	PT Polytech Indo Hausen
PT Reka Mega Inti Pratama	18.467	16.504	PT Reka Mega Inti Pratama
PT Panca Budi Sejahtera	10.000	10.000	PT Panca Budi Sejahtera
PT Mitra Jaya Packindo			PT Mitra Jaya Packindo
(d/h PT Axis Global Integrasi)	6.131	5.890	(formerly PT Axis Global Integrasi)
PT Polypack Indo Meyer	3.369	3.510	PT Polypack Indo Meyer
Penta Packaging Solutions Sdn. Bhd.	(8)	(5)	Penta Packaging Solutions Sdn. Bhd.
Jumlah	25.743.234	25.010.111	Total

Ringkasan informasi keuangan PT Panca Budi Pratama dan PT Panca Budi Niaga, entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material dijabarkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Grup.

Summarized financial information in respect to PT Panca Budi Pratama and PT Panca Budi Niaga, subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra Group eliminations.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
PT Panca Budi Pratama dan entitas anak			PT Panca Budi Pratama and its subsidiaries
Saldo awal tahun	21.754.154	19.783.226	Balance at the beginning of year
Bagian atas profit tahun berjalan	345.679	1.853.214	Share of profit for the year
Bagian atas transaksi restrukturisasi entitas sependengali	-	(2.438)	Share of difference in transaction of under common control entities
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	58.241	120.152	Share of other comprehensive income
Jumlah	22.158.074	21.754.154	Total
31 Maret 2019/ March 31, 2019			
	PT Panca Budi Pratama dan entitas anak/and its subsidiaries	PT Panca Budi Niaga	
Aset lancar	931.563.123	619.881.644	Current assets
Aset tidak lancar	341.021.537	52.233.321	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(680.433.584)	(164.408.806)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(15.384.101)	(6.202.484)	Non-current liabilities
Kepentingan non-pengendali	(1.175.795)	-	Non controlling interests
Aset bersih	575.591.180	501.503.675	Net assets
Pendapatan bersih	686.474.565	512.094.010	Net revenue
Laba tahun berjalan	7.342.612	50.026.384	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	1.227.850	438.839	Total comprehensive income attributable to owners of
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	8.570.462	50.465.223	Total comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(88.132)	-	Total comprehensive income attributable to non-controlling interests
Arus kas dari aktivitas operasi	24.976.193	98.382.857	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(10.654.955)	(666.088)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(10.909.919)	(46.317.574)	Cash flows from financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	3.411.319	51.399.195	Net decrease in cash and cash equivalents

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	PT Panca Budi Pratama dan entitas anak/ <i>and its</i> <i>subsidiaries</i>	PT Panca Budi Niaga	
Aset lancar	998.339.931	544.974.179	Current assets
Aset tidak lancar	334.094.842	52.475.090	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(752.423.851)	(140.011.200)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(15.333.908)	(6.399.616)	Non-current liabilities
Kepentingan non-pengendali	(1.087.663)	-	Non controlling interests
Aset bersih	563.589.351	451.038.453	Net assets
Pendapatan bersih	2.334.249.475	2.042.086.820	Revenue
Laba tahun berjalan	39.204.795	203.359.374	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2.542.322	1.755.357	Total comprehensive income attributable to owners of
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	41.747.117	205.114.731	Total comprehensive income for ther year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(306.451)	-	Total comprehensive income attributable to non-controlling interests
Arus kas dari aktivitas operasi	(334.015.213)	66.247.649	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(6.250.418)	(2.747.049)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	332.342.286	(65.323.204)	Cash flows from financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(7.923.345)	(1.822.604)	Net decrease in cash and cash equivalents

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENJUALAN BERSIH

28. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018	
Lokal			Local
Pihak ketiga	1.066.131.638	847.355.009	Third parties
Pihak berelasi (lihat catatan 36)	108.279.373	112.191.907	Related parties (see note 36)
Ekspor			Export
Pihak ketiga	30.969.739	26.404.095	Third parties
Jumlah	1.205.380.750	985.951.011	Total

Penjualan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 merupakan penjualan produk plastik kantong, biji plastik dan penjualan produk plastik lainnya.

Sales for the three months periods ended March 31, 2019 and 2018, represent the selling of plastic bag, plastic resin and other plastic products.

Rincian penjualan berdasarkan produk dan jasa utama adalah sebagai berikut:

Details of sales by major products and services are as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018	
Kantong plastik	652.861.237	577.046.719	Plastic bag
Biji plastik	500.593.742	372.655.688	Plastic resin
Lain-lain	51.925.771	36.248.604	Others
Jumlah	1.205.380.750	985.951.011	Total

Penjualan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tiga bulan tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

Sales for the three months periods ended March 31, 2019 and 2018 have no sales to any customer with three months cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018	
Persediaan bahan baku			Raw material
Awal tahun	157.156.584	91.076.476	Beginning inventory
Pembelian	422.944.074	441.818.138	Purchase
Akhir tahun	(151.490.483)	(128.970.336)	Ending inventory
Bahan baku yang digunakan	428.610.175	403.924.278	Raw material used
Upah langsung	24.259.245	24.668.432	Direct labor
Jasa maklon	17.867.903	15.886.412	Toll manufacturing fees
Beban pabrikasi	29.013.167	26.358.988	Manufacturing overhead
Jumlah beban produksi	499.750.490	470.838.110	Total manufacturing cost
Persediaan dalam proses			Work-in-process
Awal tahun	8.663.224	7.401.431	Beginning inventory
Akhir tahun	(7.235.965)	(7.936.846)	Ending inventory
Beban pokok produksi	501.177.749	470.302.695	Cost of goods production
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	196.244.935	137.504.626	Beginning inventory
Pembelian	60.505.094	55.808.537	Purchase
Akhir tahun	(182.488.885)	(177.804.412)	Ending inventory
Beban pokok penjualan pabrikasi	575.438.893	485.811.446	Cost of goods manufactured
Beban penjualan dari biji plastik			Cost of sales from plastic resin
Awal tahun	592.192.375	219.066.542	Beginning inventory
Pembelian	410.021.664	375.284.738	Purchase
Akhir tahun	(523.114.470)	(255.625.791)	Ending inventory
Beban pokok penjualan - biji plastik	479.099.569	338.725.489	Cost of goods sold - plastic resin
Beban pokok penjualan	1.054.538.462	824.536.935	Cost of goods sold

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2019 dan 2018 yang memiliki persentase pembelian diatas
10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

29. COST OF GOODS SOLD (continued)

Purchase for the three months periods ended March 31, 2019 and
2018, of that have percentage above 10% from net sales are as
follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	%	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018	%	
PT Chandra Asri Petrochemical, Tbk	173.576.342	14,40	217.108.489	22,02	PT Chandra Asri Petrochemical, Tbk
Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd.	113.138.391	9,39	108.755.030	11,03	Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte. Ltd.
Jumlah	286.714.733	23,79	325.863.519	33,05	Total

30. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

30. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018	
Ekspedisi	10.960.457	8.646.632	Freight
Penitipan barang	6.962.141	5.969.872	Custody of goods
Gaji dan tunjangan	5.635.731	4.428.169	Salaries and allowance
Iklan dan pemasaran	3.768.449	3.044.975	Advertisement and marketing
Sewa	1.565.649	432.625	Rental
Komisi	1.398.841	1.605.106	Commission
Bahan bakar, tol dan parkir	963.294	910.198	Fuel, toll and parking
Perjalanan dinas	320.111	331.750	Business travel
Penyusutan	216.678	157.018	Depreciation
Lain-lain	1.793.022	1.237.081	Others
Jumlah	33.584.373	26.763.426	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018	
Gaji dan tunjangan	20.507.346	17.621.573	Salaries and allowance
Beban imbalan kerja	4.132.371	2.508.000	Employee benefits expenses
Penyusutan	1.867.121	1.280.415	Depreciation
Sumbangan	1.333.763	587.102	Donation
Keamanan dan kebersihan	845.730	642.248	Security and cleaning service
Sewa	823.119	1.131.299	Rental
Biaya pajak	819.660	696.101	Tax expenses
Perizinan	670.123	868.015	License
Jasa profesional	580.116	696.953	Professional fees
Amortisasi	475.665	472.056	Amortization
Listrik, air, telepon dan internet	388.858	311.288	Electricity, water, telephone and internet
Bahan bakar, tol dan parkir	344.731	289.699	Fuel, toll and parking
Alat tulis kantor dan fotokopi	318.659	269.630	Stationeries and photocopy
Jamuan	275.681	312.958	Entertainment
Pasar modal	260.000	314.336	Listing admin fee
Pemeliharaan aset tetap	194.329	270.544	Maintenance of fixed assets
Iuran dan keanggotaan	167.881	133.969	Contributions and membership fees
Asuransi	149.008	296.585	Insurance
Pajak bumi dan bangunan	72.924	25.744	Land and building taxes
Penyusutan properti investasi	60.361	6.764	Depreciation investment properties
Lain-lain	1.019.139	1.565.371	Others
Jumlah	35.306.585	30.300.650	Total

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

32. OTHER INCOME (EXPENSES)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018	
Pendapatan lain-lain:			Other income:
Laba selisih kurs	3.596.795	-	Gain on foreign exchange
Laba atas nilai wajar forward contract	1.196.495	-	Gain on forward contract
Pendapatan sewa	616.597	629.511	Rental income
Laba penjualan aset tetap	325.695	364.411	Gain on sales fixed assets
Jasa penitipan barang	36.132	34.341	Deposit counter
Jasa pengiriman	-	1.660	Freight service charge
Lain-lain	2.566.634	2.135.984	Others
Beban lain-lain:			Other expenses:
Pajak	(515.353)	(35.960)	Taxes
Rugi selisih kurs	-	(830.070)	Loss on foreign exchange
Lain-lain	(620.953)	(71.630)	Others
Jumlah	7.202.042	2.228.247	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
 serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
 and for the Three-months Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018	
Pendapatan bunga deposito	2.425.182	3.414.391	Interest income from deposit
Pendapatan bunga jasa giro	43.568	39.092	Interest income on cash in banks
Pendapatan bunga afiliasi dan pihak ketiga	11.874	61.320	Interest income from related parties and third parties
Jumlah	2.480.624	3.514.803	Total

33. FINANCE INCOME

This account consists of:

34. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018	
Bunga bank	6.412.644	2.710.301	Interest on bank
Administrasi bank	513.404	279.664	Bank administration
Provisi bank	364.645	206.084	Bank provision
Bunga lembaga keuangan lainnya	89.551	50.013	Interest on loan to other financial institution
Jumlah	7.380.244	3.246.062	Total

34. FINANCE EXPENSES

This account consists of:

35. LABA BERSIH PER SAHAM

Pemecahan nilai nominal saham berdasarkan PSAK 56: "Laba per saham", harus dilakukan penyesuaian retrospektif dimana perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan seolah-olah pemecahan nilai nominal terjadi sejak laporan awal tahun yang disajikan. Berdasarkan akta No. 8 tanggal 6 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penurunan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 per lembar menjadi Rp100 per lembar saham.

35. EARNINGS PER SHARE

Stock split in par value based on PSAK 56: "Earnings per share", a retroactive adjustment has to be made where the computation of basic and diluted earnings per share for all periods presented is adjusted as if the stock split in nominal value occurred since the report of the beginning of the year presented. Based on notarial deed No. 8 dated March 6, 2017 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company decreases the nominal value from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share.

Perhitungan laba bersih per saham adalah sebagai berikut :

Calculation of earnings per share is as follow :

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018	
Nilai nominal	100	100	Nominal value
Total rata - rata tertimbang saham yang beredar	1.875.000.000	1.875.000.000	Weighted - average numbers of outstanding share
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nominal penuh)	63.620.851.655	78.145.959.182	Profit for the year attributable to owners of the parent entity (full amount)
Laba bersih per saham	33,93	41,68	Earnings per share

Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada Maret 2019 dan 2018.

The Company does not have any dilutive ordinary shares as of March 31, 2019 and 2018.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Piutang usaha			Account receivables
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	18.500.820	27.347.982	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Multi Global Plasindo	16.101.692	15.321.320	PT Multi Global Plasindo
PT Inovasi Ritel Indonesia	2.164.450	1.906.631	PT Inovasi Ritel Indonesia
CV Adipura Mas Plastindo	718.190	603.674	CV Adipura Mas Plastindo
CV Mahkota Mas Pratama	541.055	744.347	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplas Andika	443.124	349.779	PT Rendaplas Andika
PT Prima Kreatif Foodindo	11.975	2.600	PT Prima Kreatif Foodindo
PT Panca Budi Logistindo	291	-	PT Panca Budi Logistindo
PT Panca Budi Agro Pratama	-	5.742	PT Panca Budi Agro Pratama
Jumlah	38.481.597	46.282.075	Total
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Panca Budi Logistindo	20.293	259.641	PT Panca Budi Logistindo
PT Penta Power Indonesia	18.712	2.466	PT Penta Power Indonesia
Personil manajemen kunci	16.817	146.017	Key management personnel
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	11.196	6.812	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Rendaplas Andika	6.782	115.401	PT Rendaplas Andika
PT Geotechnical Systemindo	5.076	4.984	PT Geotechnical Systemindo
PT Garda Bhakti Nusantara	1.755	182.131	PT Garda Bhakti Nusantara
PT Stellarway Indonesia	1.494	-	PT Stellarway Indonesia
PT Istana Plastik Indonesia	648	648	PT Istana Plastik Indonesia
PT Alphen Internasional Corporindo	334	336	PT Alphen Internasional Corporindo
PT Geotechnical Tube Indonesia	319	564	PT Geotechnical Tube Indonesia
PT Multi Global Plasindo	-	2.218	PT Multi Global Plasindo
PT Panca Budi Agro Pratama	-	128	PT Panca Budi Agro Pratama
Jumlah	83.426	721.346	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Utang usaha			Account payables
CV Adipura Mas Plastindo	4.547.317	4.570.288	CV Adipura Mas Plastindo
CV Mahkota Mas Pratama	4.124.486	4.070.656	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplas Andika	1.186.213	757.330	PT Rendaplas Andika
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	212.696	15.988	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Stellarway Indonesia	194.687	-	PT Stellarway Indonesia
PT Multi Global Plasindo	10.857	13.188	PT Multi Global Plasindo
PT Andalan Sukses Mandiri	-	158.845	PT Andalan Sukses Mandiri
PT Panca Budi Logistindo	-	196	PT Panca Budi Logistindo
Jumlah	10.276.256	9.586.491	Total
Utang lain-lain			Other payables
PT Panca Budi Logistindo	4.077.595	5.057.655	PT Panca Budi Logistindo
PT Alphen Internasional Corporindo	955.903	1.039.036	PT Alphen Internasional Corporindo
PT Penta Power Indonesia	821.236	615.855	PT Penta Power Indonesia
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	86.219	56.150	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Garda Bhakti Nusantara	59.253	56.834	PT Garda Bhakti Nusantara
CV Adipura Mas Plastindo	23.687	4.925	CV Adipura Mas Plastindo
PT Rendaplas Andika	3.588	15.980	PT Rendaplas Andika
PT Multi Global Plasindo	-	5.364	PT Multi Global Plasindo
PT Istana Plastik Indonesia	-	1.100	PT Istana Plastik Indonesia
Jumlah	6.027.481	6.852.899	Total

Sifat hubungan dan transaksi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Nature of relationships and transactions

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control. i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.

There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.

Terms and conditions of transactions with related parties except for other accounts with employees, having the same terms and conditions to third parties.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Nature of relationships and transactions (continued)

The related party transactions are conducted on a condition equal to those applicable in fair transactions.

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Panca Budi Logistindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Biaya Sewa, Biaya Jasa Penitipan dan Biaya Ekspedisi/ Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Rental, Custody of goods and Freight Charges
PT Panca Budi Agro Pratama	Perusahaan induk utama/ Ultimate shareholder	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Penjualan, Pendapatan Sewa / Account Receivables, Other Receivables, Sales, Rental Income
PT Stellarway Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Maklon, Pendapatan Sewa, Biaya Jasa Maklon/ Other Receivables, Account Payables, Sales, Purchases, Toll manufacturing income, Rental Income, Toll manufacturing
PT Geotechnical Tube Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain/ Other Receivables

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Nature of relationships and transactions (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Penta Power Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian Instalasi Listrik/ Other Receivables Other Payables, Sales, Purchase Electrical Installation
PT Geotechnical Systemindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain/Other Receivables
PT Chemco Prima Mandiri	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan/Sales
PT Alphen Internasional Corporindo	Perusahaan induk/ Parent entity	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Modal, Biaya Sewa, Biaya Jasa Penitipan/ Other Receivables, Other Payables, Equity, Rental Expense, Custody Service Expenses
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian/ Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchase
PT Istana Plastik Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang lain - lain, Utang lain - lain, Pendapatan sewa/ Other receivables, Other Payables, rental income
PT Prima Kreatif Foodindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, penjualan/ Account receivables, sales
PT Garda Bhakti Nusantara	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Penjualan, Jasa Keamanan/ Other Receivables, Other Payables, Sales, Security Services

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Nature of relationships and transactions (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
CV Mahkota Mas Pratama	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Maklon, Biaya Jasa Maklon/ Account Receivables, Account Payables, Sales, Purchases, Toll manufacturing income, Toll manufacturing fees
CV Adipura Mas Plastindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Utang Usaha, Utang Lain- lain, Penjualan, Pembelian, Biaya Jasa Maklon/ Account Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Toll manufacturing fees
PT Rendaplas Andika	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Maklon, Biaya Jasa Maklon, Pendapatan Sewa/ Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales, Purchases, Toll manufacturing income, Toll manufacturing fees, Rental Income
PT Andalan Sukses Mandiri	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang Usaha, Penjualan, Pendapatan Maklon/ Account Payables, Sales, Toll manufacturing income
PT Multi Global Plasindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Penjualan, Pembelian/ Account Receivables, Other Receivables, Account Payables, Other Payables, Sales,

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
 serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
 and for the Three-months Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Nature of relationships and transactions (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Yayasan Panca Harapan	Entitas sepengendali/ Under common control	Tanggungjawab Sosial Perusahaan/ Corporate Social Responsibility
PT Inovasi Ritel Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Penjualan, Pendapatan Sewa/ Account Receivables, Sales, Rental
Tn. Djonny Taslim	Pemegang saham/Shareholders	Biaya Sewa, Piutang Lain-lain, Modal/ Rental expenses, Other Receivables, Equity
Tn. Vicky Taslim	Pemegang saham/Shareholders	Modal/Equity
Tn. Robby Taslim	Pemegang saham/Shareholders	Modal, Biaya Sewa/Equity, Rental Expenses

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

On March 31, 2019 and December 31, 2018, the Company entered into transactions with related parties. The details of balances with related parties are as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas Percentage to total assets/ liabilities	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas Percentage to total assets/ liabilities	
Aset					Assets
Piutang usaha	38.481.597	1,712%	46.282.075	2,016%	Account receivables
Piutang lain-lain	83.426	0,004%	721.346	0,031%	Other receivables
Piutang pihak berelasi	10.000	0,000%	10.000	0,000%	Due from related parties
Jumlah Aset	2.247.468.557		2.295.734.967		Total Assets
	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas Percentage to total assets/ liabilities	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas Percentage to total assets/ liabilities	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	10.276.256	1,615%	9.586.491	1,275%	Account payable
Utang lain-lain	6.027.481	0,947%	6.852.899	0,912%	Others payables
Jumlah Liabilitas	636.179.790		751.597.581		Total Liabilities

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

a. Penjualan pihak berelasi

a. Sales on related parties

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018	
PT Multi Global Plasindo	52.687.650	47.353.740	PT Multi Global Plasindo
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	47.923.702	44.365.754	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
CV Adipura Mas Plastindo	3.588.430	1.013	CV Adipura Mas Plastindo
PT Inovasi Ritel Indonesia	2.759.309	1.569.540	PT Inovasi Ritel Indonesia
CV Mahkota Mas Pratama	777.686	1.664.602	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplas Andika	517.164	496.289	PT Rendaplas Andika
PT Prima Kreatif Foodindo	17.790	1.617	PT Prima Kreatif Foodindo
PT Panca Budi Logistindo	3.537	8.648	PT Panca Budi Logistindo
PT Garda Bhakti Nusantara	2.045	-	PT Garda Bhakti Nusantara
PT Penta Power Indonesia	1.657	644	PT Penta Power Indonesia
PT Chemco Prima Mandiri	403	2.020	PT Chemco Prima Mandiri
PT Andalan Sukses Mandiri	-	12.157.138	PT Andalan Sukses Mandiri
PT Stellarway Indonesia	-	4.555.400	PT Stellarway Indonesia
PT Panca Budi Agro Pratama	-	15.502	PT Panca Budi Agro Pratama
Jumlah penjualan – pihak berelasi	108.279.373	112.191.907	Total sales – related parties
Jumlah penjualan	1.205.380.750	985.951.011	Total sales
Persentase terhadap penjualan	8,98%	11,38%	Percentage of sales

b. Pembelian pihak berelasi

b. Purchase on related parties

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018	
CV Adipura Mas Plastindo	14.266.490	9.530.676	CV Adipura Mas Plastindo
CV Mahkota Mas Pratama	12.682.458	2.394.401	CV Mahkota Mas Pratama
PT Rendaplas Andika	3.556.051	5.816.604	PT Rendaplas Andika
PT Stellarway Indonesia	796.644	696.909	PT Stellarway Indonesia
PT Cahaya Plastindo Sejahtera	258.229	-	PT Cahaya Plastindo Sejahtera
PT Multi Global Plasindo	14.267	-	PT Multi Global Plasindo
PT Panca Budi Logistindo	5.049	-	PT Panca Budi Logistindo
Jumlah pembelian – pihak berelasi	31.579.188	18.438.590	Total purchase – related parties
Jumlah pembelian	893.470.832	872.911.413	Total purchase
Persentase terhadap pembelian	3,53%	2,11%	Percentage of purchase

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI-TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Personil manajemen kunci	10.000	10.000	Key management personnel
Jumlah piutang pihak berelasi	10.000	10.000	Total due from related parties

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal
31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's assets and liabilities in foreign currencies as of
March 31, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Dalam ribuan rupiah/ In thousand of rupiah	
Aset			Asset
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	3.945.238	56.195.973	U.S. Dollar
Ringgit Malaysia	141.629	494.333	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	9.040	94.987	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	2.759	51.342	British Poundsterling
Euro	1.835	29.359	Euro
Renminbi China	10.167	21.507	Chinese Renminbi
Peso Philipina	36.226	9.796	Philippines Peso
Yen Jepang	29.790	3.830	Japanese Yen
Dolar Taiwan	7.900	3.641	Taiwanese Dollar
Baht Thailand	6.055	2.713	Thailand Baht
Dong Vietnam	4.274.000	2.650	Dong Vietnam
Kroner Denmark	220	471	Danish Krone
Dirham Uni Emirat Arab	78	302	Arab Emirates Dirhams
Dolar Australia	11	115	Australian Dollar
Deposito yang dibatasi penggunaannya			Restricted deposits
Dolar Amerika Serikat	59.600	848.939	U.S. Dollar
Piutang usaha			Account receivables
Dolar Amerika Serikat	496.751	7.075.727	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	199.050	3.704.139	British Poundsterling
Piutang lain-lain			Other receivables
Dolar Amerika Serikat	29	413	U.S. Dollar
		68.540.237	

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING 37. **ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES** (lanjutan) (continued)

		31 Mar 2019/ Mar 31, 2019			
		Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies</i> (full amount)	Dalam ribuan rupiah/ <i>In thousand of</i> <i>rupiah</i>		
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha				Account payables	
Dolar Amerika Serikat	9.223.826		131.384.179	U.S. Dollar	
Utang lain-lain				Other payables	
Dolar Amerika Serikat	935		13.313	U.S. Dollar	
Poundsterling Inggris	799		14.869	British Poundsterling	
Utang bank				Bank loans	
Dolar Amerika Serikat	9.414.618		134.101.822	U.S. Dollar	
			265.514.183		
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing			196.973.946	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies	
		31 Des 2018/ Dec 31, 2018			
		Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies</i> (full amount)	Dalam ribuan rupiah/ <i>In thousand of</i> <i>rupiah</i>		
Aset				Asset	
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents	
Dolar Amerika Serikat	205.504		2.975.904	U.S. Dollar	
Ringgit Malaysia	347.473		1.213.794	Malaysian Ringgit	
Poundsterling Inggris	7.179		131.897	British Poundsterling	
Dolar Singapura	9.476		100.473	Singapore Dollar	
Euro	4.864		80.554	Euro	
Renminbi China	10.167		21.452	Chinese Renminbi	
Peso Philipina	36.226		9.988	Philippines Peso	
Yen Jepang	29.790		3.906	Japanese Yen	
Dolar Taiwan	7.900		3.741	Taiwanese Dollar	
Baht Thailand	6.055		2.694	Thailand Baht	
Dong Vietnam	4.274.000		2.693	Dong Vietnam	
Kroner Denmark	220		488	Danish Krone	
Dirham Uni Emirat Arab	78		307	Arab Emirates Dirhams	
Dolar Australia	11		116	Australian Dollar	
Deposito yang dibatasi penggunaannya				Restricted deposits	
Dolar Amerika Serikat	52.700		763.151	U.S. Dollar	
Piutang usaha				Account receivables	
Dolar Amerika Serikat	562.040		8.138.907	U.S. Dollar	
Poundsterling Inggris	180.427		3.314.947	British Poundsterling	
			16.765.012		

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING **37. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**
(lanjutan) (continued)

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currencies</i> (full amount)	Dalam ribuan rupiah/ <i>In thousand of</i> <i>rupiah</i>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Account payables
Dolar Amerika Serikat	15.041.101	217.810.180	U.S. Dollar
Utang lain-lain			Other payables
Poundsterling Inggris	4.633	85.129	British Poundsterling
Utang bank			Bank loans
Dolar Amerika Serikat	12.531.970	181.475.463	U.S. Dollar
		399.370.772	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		382.605.760	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

38. INFORMASI SEGMENT USAHA

38. SEGMENT INFORMATION

	31 Maret 2019/ March 31, 2019				
	Biji plastik/ Plastic resin	Kantong plastik/ Plastic bag	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Penjualan bersih	500.593.742	652.861.237	51.925.771	1.205.380.750	Net sales
Beban pokok penjualan	479.099.569	536.835.829	38.603.064	1.054.538.462	Cost of goods sold
Laba bruto	21.494.173	116.025.408	13.322.707	150.842.288	Gross profit
Beban penjualan				(33.584.373)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(35.306.585)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain				7.202.042	Other income (expenses)
Laba usaha				89.153.372	Operating profit
Pendapatan keuangan				2.480.624	Financial income
Beban keuangan				(7.380.244)	Financial expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan				84.253.752	Profit before corporate income tax
Pajak penghasilan badan				(19.964.921)	Corporate income tax
Laba tahun berjalan				64.288.831	Profit for the year
Laba (rugi) komprehensif lainnya				2.862.550	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				67.151.381	Total comprehensive income for the period
Aset					Assets
Aset segmen	679.090.911	544.629.534	3.825.546	1.227.545.991	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.019.922.566	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	679.090.911	544.629.534	3.825.546	2.247.468.557	Consolidated total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	140.112.705	130.745.916	3.379.103	274.237.724	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	361.942.066	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	140.112.705	130.745.916	3.379.103	636.179.790	Consolidated total liabilities

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Maret 2018/ March 31, 2018					
	Biji plastik/ Plastic resin	Kantong plastik/ Plastic bag	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Penjualan bersih	372.655.688	577.046.719	36.248.604	985.951.011	Net sales
Beban pokok penjualan	338.725.489	458.166.212	27.645.234	824.536.935	Cost of goods sold
Laba bruto	33.930.199	118.880.507	8.603.370	161.414.076	Gross profit
Beban penjualan				(26.763.426)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(30.300.650)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih				2.228.247	Others income - net
Laba usaha				106.578.247	Operating profit
Pendapatan keuangan				3.514.803	Financial income
Beban keuangan				(3.246.062)	Financial expenses
Laba sebelum pajak					Profit before
penghasilan badan				106.846.988	corporate income tax
Pajak penghasilan badan				(27.204.890)	Corporate income tax
Laba periode berjalan				79.642.098	Profit for the period
Laba (rugi) komprehensif lainnya				(1.903.945)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif					Total comprehensive income
periode berjalan				77.738.153	for the period

31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	Biji plastik/ Plastic resin	Kantong plastik/ Plastic bag	Lain-lain/ Other	Konsolidasi/ Consolidations	
Aset					Assets
Aset segmen	747.887.078	590.551.555	3.443.393	1.341.882.026	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	953.852.941	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	747.887.078	590.551.555	3.443.393	2.295.734.967	Consolidated total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	189.368.575	88.622.971	2.952.957	280.944.503	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	470.653.078	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	189.368.575	88.622.971	2.952.957	751.597.581	Consolidated total liabilities

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga plastik.

Sebagian besar bisnis Perusahaan bergantung pada kondisi pasar komoditas biji plastik dan minyak untuk mendukung stabilitas keuangan operasional. Perusahaan mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan. Menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Financial risk

The Company's activities are exposed to certain financial risk, mainly: foreign exchange rate and fluctuation of plastic price risks.

Majority of the Company's business depends on the plastic resin market condition and to support its financial stability. The Company adopts a policy to minimize the impact of the financial risks.

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources. Maintaining sufficient cash and cash equivalents and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All trade receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Company exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
 serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
 and for the Three-months Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/ lebih rendah 1% (31 Desember 2018: lebih tinggi/ lebih rendah sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp2.559.665 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp3.447.595) terutama sebagai akibat dari beban bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Piutang usaha	354.412.006	334.513.224	Account receivables
Piutang lain-lain	3.727.185	4.559.982	Other receivables
Jumlah	358.139.191	339.073.206	Total

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitor.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

As of March 31, 2019, based on a sensible simulation, had interest rates of bank loans been 1% higher/ lower (December 31, 2018: 1% higher/lower), with all other variables held constant, profit before income tax for the period ended March 31, 2019 would have been Rp2,559,665 lower/higher (for the year ended December 31, 2018: Rp3,447,595 lower/higher) mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

The following table provides information on the maximum credit faced by the Group on March 31, 2019 and December 31, 2018.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

31 Maret 2019 / March 31, 2019						
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due or impaired</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ 3 months- 12 months	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	227.257.589	-	-	-	227.257.589	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	848.939	-	-	-	848.939	Restricted deposit
Piutang usaha	298.595.255	53.788.832	2.027.919	-	354.412.006	Account receivables
Piutang lain-lain	3.727.185	-	-	-	3.727.185	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	-	-	10.000	10.000	Due from related parties
Jumlah	530.428.968	53.788.832	2.027.919	10.000	586.255.719	Total
31 Desember 2018 / December 31, 2018						
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due or impaired</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ 3 months- 12 months	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	209.492.929	-	-	-	209.492.929	Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya	763.151	-	-	-	763.151	Restricted deposit
Piutang usaha	263.127.358	68.191.907	3.193.959	-	334.513.224	Account receivables
Piutang lain-lain	4.559.982	-	-	-	4.559.982	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	-	-	10.000	10.000	Due from related parties
Jumlah	477.943.420	68.191.907	3.193.959	10.000	549.339.286	Total

Risiko nilai tukar

Foreign exchange risk

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Foreign exchange is risk the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company exposures to foreign exchange risk relates primarily with bank loans.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing Perusahaan melakukan konversi utang mata uang asing ke Rupiah.

To manage the risk of foreign currency exchange rates Company converted its debt to the amount of foreign currency to Rupiah.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perusahaan tersebut jumlahnya tidak material.

Pada tanggal 31 Maret 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/ menguat sebesar 1% (31 Desember 2018 : melemah/ menguat sebesar 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 akan lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp 4.697.847 (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018: lebih rendah/ lebih tinggi sebesar Rp22.585.868), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas pembelian dalam Dolar Amerika Serikat.

Risiko peraturan internasional atau ketentuan negara lain

Ruang lingkup Perusahaan saat ini meliputi pembelian yang berasal dari luar negeri serta penjualan produk ke luar negeri. Ketidakpastian terkait regulasi di pasar internasional atau ketentuan negara lain yang mampu mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan selalu mencari jaringan pemasok di berbagai negara dengan kualitas yang terbaik serta mengembangkan ekspansi ekspor ke berbagai negara dengan mempelajari terlebih dahulu karakteristik dan risiko bisnis dari negara yang dituju.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Company has transactional currency exposures. The exposure arising from transactions conducted in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counter party. The Company's foreign currency exposures are not material.

As of March 31, 2019, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/ appreciated by 1% (December 31, 2018: depreciated/ appreciated by 1%), with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended March 31, 2019 would have been Rp4,697,847 lower/ higher (for the year ended December 31, 2018: Rp22,585,868 lower/ higher), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of purchases denominated in U.S. Dollar.

International or other country's regulation risk

The Company's course of activities including export and import of goods in international market. Uncertainty in international market or other country's regulations could impact to Company's business activities.

The Company always seek for supplier chain with the best quality in various countries and expanding its export market globally by considering and understanding designated country's characteristics and business risk.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The following table analyse the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities and for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

31 Maret 2019 / March 31, 2019					
	Jumlah/ Total	Jatuh tempo 1 tahun/ Maturity of 1 year	1 – 5 tahun/ 1 – 5 years	Diatas 5 tahun/ Over 5 years	
Utang bank	255.966.481	255.966.481	-	-	Bank loans
Utang usaha	266.136.705	266.136.705	-	-	Account payables
Utang lain-lain	13.246.459	13.246.459	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	9.492.871	9.492.871	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan					Consumer financing
konsumen	4.455.681	2.756.529	1.699.152	-	payables
Utang sewa pembiayaan	54.551	54.551	-	-	Lease payables
Jumlah	549.352.748	547.653.596	1.699.152	-	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Jumlah/ Total	Jatuh Tempo 1 Tahun/ Maturity of 1 Year	1 – 5 Tahun/ 1 – 5 Years	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years	
Utang bank	344.759.474	344.759.474	-	-	Bank loans
Utang usaha	274.758.613	274.758.613	-	-	Account payables
Utang lain-lain	16.656.997	16.656.997	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	25.400.858	25.400.858	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	3.797.935	2.074.024	1.723.911	-	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	77.930	77.930	-	-	Lease payables
Jumlah	665.451.807	663.727.896	1.723.911	-	Total

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019		31 Des 2018/ Dec 31, 2018		
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	227.257.589	227.257.589	209.492.929	209.492.929	Cash and cash equivalent
Deposito yang dibatasi penggunaannya	848.939	848.939	763.151	763.151	Restricted deposit
Piutang usaha	354.412.006	354.412.006	334.513.224	334.513.224	Accounts receivables
Piutang lain-lain	3.727.185	3.727.185	4.559.982	4.559.982	Other receivables
Jumlah	586.245.719	586.245.719	549.329.286	549.329.286	Total

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
 serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
 and for the Three-months Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019		31 Des 2018/ Dec 31, 2018		
	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	Nilai tercatat/ As reported	Estimasi nilai wajar/Estimated fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	266.136.705	266.136.705	274.758.613	274.758.613	Account payables
Utang lain-lain	13.246.459	13.246.459	16.656.997	16.656.997	Other payables
Utang bank	255.966.481	255.966.481	344.759.474	344.759.474	Bank loans
Pinjaman jangka pendek lainnya	2.586.927	2.586.927	1.936.647	1.936.647	Other short term liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.622.635	1.622.635	1.630.324	1.630.324	Other long term liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	9.492.871	9.492.871	25.400.858	25.400.858	Accrued expenses
Jumlah	549.052.078	549.052.078	665.142.913	665.142.913	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Risiko kebijakan pemerintah

Perusahaan saat ini melakukan kegiatan usaha di Indonesia, dengan mengikuti peraturan-peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Pemerintah dapat mengeluarkan peraturan atau ketentuan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan saat ini.

Perusahaan mengambil kebijakan untuk mengembangkan diversifikasi produk ataupun unit usaha yang sesuai dengan kebijakan pemerintah.

40. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian dengan PT Alphen Internasional Corporindo untuk sewa menyewa kendaraan, gudang, kantor dan jasa penitipan.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian dengan PT Panca Budi Logistindo untuk jasa pengiriman barang, sewa gudang, kantor dan jasa penitipan.

Pada tanggal 2 Januari 2018, PBN mengadakan perjanjian dengan CV Adipura Mas Plastindo untuk jasa pengolahan biji plastik menjadi kantong plastik.

Pada tanggal 1 Juni 2018, PBN mengadakan perjanjian dengan Eulis Asmarasari untuk jasa pengolahan biji plastik menjadi kantong plastik.

Pada tanggal 1 Oktober 2018, PBN mengadakan perjanjian dengan PT Gunadaya Inti Sejati untuk mendistribusikan produk PBN.

39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Government regulation risk

The Company is operating its business in Indonesia in compliance with government regulations and policies. Government might issue new regulations and policies which will directly or indirectly impact to the Company's course of business.

The Company adopts policy to establish product or business unit diversification which conform to government regulation

40. COOPERATION AGREEMENTS

The Company and its subsidiaries entered into agreements with PT Alphen Internasional Corporindo for lease of vehicles, warehouses rental, office rental and custody of goods services.

The Company and its subsidiaries entered into agreements with PT Panca Budi Logistindo for goods delivery, warehouse rental, office rental services and custody of goods services.

On January 2, 2018, PBN entered into an agreement with CV Adipura Mas Plastindo for processing plastic resin into plastic bags.

On June 1, 2018, PBN entered into an agreement with Eulis Asmarasari for processing plastic resin into plastic bags.

On October 1, 2018, PBN entered into an agreement with PT Gunadaya Inti Sejati to distribute PBN's products.

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
 serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
 and for the Three-months Periods Ended
 March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

40. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Perjanjian pembelian bahan baku

Pada tahun 2019 dan 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian bahan baku dengan Petronas Chemicals Marketing (Labuan), SCG Plastics Co Ltd, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, PT Lotte Chemical Titan Nusantara, PT Indo Thai Trading dan Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte Ltd sebagai berikut:

Raw material purchase agreements

On 2019 and 2018 the Company signed purchase agreements to buy raw materials from Petronas Chemicals Marketing (Labuan), SCG Plastics Co Ltd, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, PT Lotte Chemical Titan Nusantara, PT Indo Thai Trading dan Chevron Phillips Singapore Chemicals Pte Ltd as follows:

Penjual/Sales	Jenis bahan baku/ Type of raw material	Jangka waktu/ Time period	Jumlah (ton) per bulan/ Total (ton) per month	Perpanjangan periode/ Extension period	Jumlah (ton) per bulan/ Total (ton) per month
Petronas Chemicals Marketing (Labuan)	HDPE	1 April 2018 - 31 Desember 2018	228	Sedang dalam proses perpanjangan/ in renewal process	
Petronas Chemicals Marketing (Labuan)	LDPE	1 April 2018 - 31 Desember 2018	714	Sedang dalam proses perpanjangan/ in renewal process	
Petronas Chemicals Marketing (Labuan)	LDPE	1 April 2018 - 31 Desember 2018	612	Sedang dalam proses perpanjangan/ in renewal process	
SCG Plastics Co. Ltd	PP	2 Januari 2018 - 31 Desember 2018	1.207	1 Januari 2019 - 31 Desember 2019	1.190
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PE dan/atau PP	15 Oktober 2018 - 31 Desember 2018	2.760	1 Januari 2019 - 31 Maret 2019	2.760
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PE dan/atau PP	2 Mei 2018 - 30 April 2019	300	-	
PT Lotte Chemical Titan Nusantara	LLDPE	1 Oktober 2018 - 31 Desember 2018	600	Sedang dalam proses perpanjangan/ in renewal process	
PT Indo Thai Trading	PP	29 Januari 2018 - 31 Desember 2018	900	Sedang dalam proses perpanjangan/ in renewal process	
PT Indo Thai Trading	PE	1 Januari 2018 - 31 Desember 2018	900	Sedang dalam proses perpanjangan/ in renewal process	
Chevron Phillips Singapore Chemicals	PE	1 November 2017 - 31 Oktober 2018	1.450	1 November 2018 - 31 Oktober 2019	1.450
Total			9.671		5.400

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Fasilitas kredit yang belum digunakan

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan dan entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk. Dari fasilitas yang diberikan tersebut masih terdapat nilai yang belum digunakan dengan rincian tabel sebagai berikut:

40. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Unused credit facilities

For the three months period ended March 31, 2019, the Company and its subsidiaries obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Permata Tbk. From the facilities provided there are still unused values with the following table details:

Fasilitas	Plafon/ Plafond	Fasilitas sudah digunakan/ Used facilities	Fasilitas belum digunakan/ Unused facilities	Facilities
Rupiah - BCA				Rupiah - BCA
Fasilitas kredit multi	812.500.000	564.224.052	248.275.948	Credit multi facility
Pinjaman rekening koran	67.250.000	19.585.048	47.664.952	Overdraft
Rupiah - Permata				Rupiah - Permata
Pinjaman rekening koran, Fasilitas revolving loan	65.000.000	5.779.611	59.220.389	Overdraft, Revolving loan facility
Dolar Amerika Serikat - BCA				U.S Dollar - BCA
Pinjaman rekening koran	\$ 1.500.000	\$ 865.630	\$ 634.370	Overdraft
Forward line	\$ 21.000.000	\$ 4.377.988	\$ 16.622.012	Forward line
Dolar Amerika Serikat - Permata				U.S Dollar - Permata
Omnibus revolving loan	\$ 6.000.000	\$ 1.461.408	\$ 4.538.592	Omnibus revolving loan
Forward line	\$ 1.000.000	\$ -	\$ 1.000.000	Forward line

Perusahaan, PIH, PBN dan PBP (*joint borrower*) menggunakan fasilitas pinjaman dengan plafon dalam mata uang rupiah dari PT Bank Central Asia Tbk untuk memperoleh pinjaman dalam mata uang Dolar AS. Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas Kredit KMF dalam mata uang Rupiah yang sudah digunakan sebesar Rp564.224.052. Utang usaha yang menggunakan fasilitas KMF diatas sebesar USD 3.095.752 (setara dengan Rp 44.095.899) utang bank yang menggunakan fasilitas KMF diatas sebesar USD 7.712.911 (setara dengan Rp109.862.704) dan Rp96.500.000. (lihat catatan 15 dan 16).

The Company, PIH, PBN and PBP (*joint borrower*) used credit facility with credit limit in Rupiah currency from PT Bank Central Asia Tbk to obtain loan in US Dollar currency. As of March 31, 2019, the used amount of KMF facilities in Rupiah amounting to Rp564,224,052. Business debt using KMF facilities above amounting to USD 3,095,752 (equivalent to Rp44,095,899), and bank loans using KMF facilities above amounting to USD 7,712,911 (equivalent to Rp109,862,704) and Rp96,500,000. (see note 15 and 16).

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Maret 2019 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2018 (Diaudit)
 serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANCA BUDI IDAMAN TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2019 (Unaudited) and December 31, 2018 (Audited)
and for the Three-months Periods Ended
March 31, 2019 and 2018 (Unaudited)
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI NON KAS

Per tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

41. NON CASH TRANSACTION

As of March 31, 2019 and 2018, the Company has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statements of cash flows with details as follows:

	31 Mar 2019/ Mar 31, 2019	31 Mar 2018/ Mar 31, 2018	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			NON CASH INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	6.370.473	731.675	<i>Acquisition of fixed asset through reclassification from advance purchase of fixed asset</i>
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.451.611	412.798	<i>Acquisition of fixed assets through consumer financing payables</i>

42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal pelaporan yang berdampak signifikan yang perlu diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

42. SUBSEQUENT EVENT

There was no significant events after the reporting date that have a significant impact that need to be disclosed in the notes to the financial statements.